

# ASUHAN KEPERAWATAN HAMBATAN KOMUNIKASI VERBAL PADA PASIEN STROKE DI DESA WAJASARI KECAMATAN ADIMULYO

SEPTIANA UMAYAH SAPUTRI A02019065

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG FAKULTAS ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III TAHUN AKADEMIK 2021/2022



# ASUHAN KEPERAWATAN HAMBATAN KOMUNIKASI VERBAL PADA PASIEN STROKE DI DESA WAJASARI KECAMATAN ADIMULYO

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Program Diploma III.

# SEPTIANA UMAYAH SAPUTRI A02019065

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG FAKULTAS ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III TAHUN AKADEMIK 2021/2022

i

#### PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septiana Umayah Saputri

NIM : A02019065

Program Studi : DIII Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis ilmiah yang saya tulis ini adalah benar – benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, Agustus 2022

Pembuat Pernyataan

#### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Septiana Umayah Saputri

NIM

: A02019065

Program Studi: Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Institusi

: Universitas Muhammadiyah Gombong

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: "ASUHAN KEPERAWATAN HAMBATAN

KOMUNIKASI VERBAL PADA PASIEN STROKE DI DESA WAJASARI

KECAMATAN ADIMULYO" beserta perangkat yang ada (jika perlu), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kebumen

Pada Tanggal: Agustus 2022

Yang Menyatakan

#### LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Septiana Umayah Saputri NIM A02019065 dengan judul "ASUHAN KEPERAWATAN HAMBATAN KOMUNIKASI VERBAL PADA PASIEN STROKE DI DESA WAJASARI KECAMATAN ADIMULYO" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, Januari 2022

Pembimbing

(Irmawan Andri Nugroho, M.Kep)

Mengetahui

etua Rivigrafii/Studi Keperawatan Diploma III

ra Yuda, M. Kep)

#### LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Septiana Umayah Saputri NIM A02019065 dengan judul "ASUHAN KEPERAWATAN HAMBATAN KOMUNIKASI VERBAL PADA PASIEN STROKE DI DESA WAJASARI KECAMATAN ADIMULYO". Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada Desember 2021.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

(Sawiji S.Kep.Ns.MSc)

Penguji Anggota

( Irmawan Andri Nugroho, M.Kep )

Mengetahui

an Studi DIII Keperawatan

(Hendri Tamara Yuda, M. Kep)

#### **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Studi Kasus	
D. Manfaat Studi Kasus	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Asuhan Keperawatan Hambatan Komunikasi Verbal	7
2.1.1 Pengkajian Keperawatan	7
2.2.2 Diagnosa Keperawatan	18
2.2.3 Perencanaan Keperawatan	18
2.2.4 Pelaksanaan Keperawatan	20
2.2.5 Evaluasi	22
2.2 Konsep Hambatan Komunikasi Verbal	24
2.2.1 Pengertian Hambatan Komunikasi Verbal	24
2.2.2 Manifestasi Klinis Hambatan Komunikasi Verbal	25
2.2.3 Etiologi Hambatan Komunikasi Verbal	27

2.2.4 Patofisiologi Hambatan Komunikasi Verbal	27
2.2.5 Klasifikasi Hambatan Komunikasi Verbal	28
2.2.6 Faktor yang mempengaruhi Hambatan Komunikasi Verbal	30
2.2.7 Penilaian Komunikasi Verbal Dengan Skala Derby	31
2.3 Konsep Mirror Therapy	31
2.3.1 Pengertian Mirror Therapy	31
2.3.2 Manfaat Mirror Therapy	32
2.3.3. Prosedur atau langlah-langkah Mirorr Therapy	33
2.4 Kerangka Teori	36
BAB III METODE	37
3. 1 Jenis/Desain/Rancangan	37
3. 2 Subyek	37
3. 3 Definisi Operasional	
3. 4 Instrumen Studi Kasus	38
3. 5 Metode Pengumpulan Data	38
3. 6 Lokasi & Waktu Studi Kasus	39
3. 7 Analisis Data dan penyajian Data	39
3. 8 Etika Studi kasus/Studiliteratur	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4. 1 Hasil Studi kasus/Studi Literatur/Studi data Sekunder	41
4. 2 Pembahasan	78
4. 3 Keterbatasan Studi Kasus	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	98
5. 1 Kesimpulan	98
5. 2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

#### **DAFTAR TABEL**

- Tabel 2.1 National Institute of Health Stroke Scale (NIHSS)
- Tabel 2.2 Cara pengukuran kemampuan bicara (Skala komunikasi fungsional Derby)
- Tabel 2.3 Intervensi pada pasien Stroke dengan Hambatan Koumunikasi Verbal
- Tabel 4. 1 Penilaian Skala Komunikasi Fungsional Derby Pasien 1
- Tabel 4. 2 Penilaian Skala Komunikasi Fungsional Derby Pasien 2
- Tabel 4. 3 Penilaian Skala Komunikasi Fungsional Derby Pasien 3



#### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Standar Operasional Prosedur Mirror Therapy

Lampiran 2 Penilaian Skala Komunikasi Fungsional Derby

Lampiran 3 Lembar Observasi pasien 1

Lampiran 4 Lembar Observasi pasien 2

Lampiran 5 Lembar Observasi Pasien 3

Lampiran 6 Lembar Konsul

#### **KATA PENGANTAR**

Assalamu'allaikum warohmattullohi wabarokatuh.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan meyelesaikan pembuatan Karya tulis ilmiah dengan judul "ASUHAN KEPERAWATAN HAMBATAN KOMUNIKASI VERBAL PADA PASIEN STROKE DI DESA WAJASARI KECAMATAN ADIMULYO" .Penulisan ini disusun dalam rangka memenuhi tugas akhir komprehensif di program studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Dalam menyelesaikan pembuatan karya tulis ilmiah ini penulis telah menerima bantuan dari berbagai pihak , oleh karena itu rasa hormat dan terimakasih yang sebesar- besarnya kami ucapkan kepada :

- 1. Allah SWT yang telah melancarkan dan memberi kemudahan dalam membuat karya tulis ini.
- 2. Ibunda tercinta dan ayahanda yang senantiasa memberikan doa, bimbingan, kasih saying semangat dan motivasi.
- 3. Irmawan Andri Nugroho, M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan proposal Karya Tulis Ilmiah.
- 4. Sawiji S.Kep.Ns.MSc selaku dosen penguji karya tulis ilmiah
- 5. Nurlaila, S.Kep.Ns.M.Kep, Sp.Mat selaku Ketua Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
- 6. Hendri Tamara Yuda, M. Kep selaku ketua prodi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
- 7. Candra Mustikawati, A. Md.Si.Ak selaku kakak kandung yang telah memberikan fasilitas demi kelancaran pembuatan karya tulis ilmiah.

8. Seluruh pihak yang sudah membantu saya dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini yang tidak bias saya sebutkan namanya satu persatu, semoga amal baiknya mendapatkan balasan dari Allah AWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan , oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat dijadikan msukan untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.

Wassalamu'allaikum warahmatullahi wabarokatuh

Gombong, Januari 2022

Program Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong KTI, 8 April 2022 Septiana Umayah Saputri. <sup>1</sup>Irmawan Andri Nugroho<sup>2</sup>

#### **ABSTRAK**

#### ASUHAN KEPERAWATAN HAMBATAN KOMUNIKASI VERBAL PADA PASIEN STROKE DI DESA WAJASARI KECAMATAN ADIMULYO

Latar Belakang: Stroke adalah penyakit pembuluh darah otak dimana ditemukan tanda-tanda klinis yang berkembang secara cepat dengan berupa deficit neurologik fokal dan global, yang dapat memberat dan berlangsung lama dan terjadi apabila terdapat pembuluh darah otak yang mengalami penyumbatan atau pecah. Dampak yang ditimbulkan dapat terjadi kelumpuhan pada sisi tubuh terutama wajah yang menyebabkan penderita kesulitan berkomunikasi. Maka untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan latihan *Mirror Therapy*.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui pengaruh pemberian Mirror Therapy untuk meningkatkan komunikasi verbal pada pasien stroke.

**Metode:** Penulisan ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode ilmiah yang berfungsi mendeskripsikan gambaran terhadap obyek tentang apa yang akan diteliti melalui kumpulan beberapa data yang sudah ada.

**Hasil**: Setelah dilakukan latihan Mirror Therapy untuk meningkatkan komunikasi pada pasien stroke didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pada pasien satu dari 4 menjadi 19, pasien dua dari 5 menjadi 19, pasien tiga dari 5 menjadi 20.

**Kesimpulan :** Dari hasil penelitian maka mirror therapy dapat meningkatkan komunikasi pada pasien stroke.

**Rekomendasi:** penerapan latihan mirror therapy dapat digunakan untuk peningkatan komunikasi verbal pasien.

**Kata Kunci:** Stroke, Komunikasi Verbal, Mirror Therapy

- 1. Mahasiswi Univeristas Muhammadiyah Gombong
- 2. Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

DIII Nurshing Study Program
Muhammadiyah University of Gombong
Scientific Paper, 08 <sup>nd</sup> of April 2022
Septiana Umayah Saputri. <sup>1</sup>Irmawan Andri Nugroho<sup>2</sup>

# ABSTRACT Barriers to NURSING VERBAL COMMUNICATION STROKE PATIENTS IN WAJASARI VILLAGE ADIMULYO DISTRICT

**Background of the study:** *Stroke* is a disease of the blood vessels of the brain where clinical signs develop rapidly in the form of focal and global neurologic deficits, which can be severe and last for a long time and occur when there is a blockage or rupture of a blood vessel in the brain. The impact can be paralysis on the sides of the body, especially the face, which causes sufferers to have difficulty communicating. So to overcome this problem, Mirror Therapy exercises can be done.

**Objective of study:** To know the effect of giving Mirror Therapy to improve verbal communication of *stroke* patients.

**Method:** The study uses descriptive method, that is scientific method which function to describe to object of what will be examined through some data collections which have been present.

**Result of the study:** After the implementation of Mirror Therapy exercises to improve verbal communication in *stroke* patients, the results showed that there was an increase in patient one from 4 to 19, patient two from 5 to 19, patient three from 5 to 20. **Conclusion:** According to the research, Mirror Therapy giving can increase the verbal communication of the *stroke* patients.

**Recommendation:** Mirror Therapy giving implementation can be used to increase verbal communication of the stroke patients.

**Keywords:** Stroke, Verbal Comunicationl, Mirror Therapy

- 3. A student of Muhammadiyah University of Gombong
- 4. A lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

#### **BAB 1**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Stroke adalah penyakit pembuluh darah otak. Stroke merupakan suatu keadaan dimana ditemukan tanda-tanda klinis yang berkembang secara cepat dengan berupa deficit neurologik fokal dan global, yang dapat memberat dan berlangsung lama serta dapat menyebabkan suatu kematian, tanda adanya penyebab lain yang jelas selain vascular (WHO). Stroke terjadi apabila terdapat pembuluh darah otak yang mengalami penyumbatan atau pecah. Sehingga menyebabkan sebagian otak tidak mendapatkan pasokan darah yang membawa oksigen yang diperlukan akibatnya mengalami kematian sel atau jaringan (PKemenkes RI). Stroke adalah gangguan fungsi saraf yang disebabkan oleh gangguan peredaran ke otak. Gangguan fungsi saraf tersebut timbul secara mendadak (dalam beberapa detik) atau secara cepat (dalam beberapa jam) dengan adanya tanda gejala yang sesuai daerah fokal otak yang terganggu. Stroke non hemoragik atau stroke iskemik merupakan jenis stroke yang paling umum banyak diderita.

Menurut World Health Organization (WHO) stroke merupakan salah satu masalah kesehatan yang utama didunia. Stroke menempati peringkat ketiga penyebab kematian, pada tahun 2013 terdapat 5,5 juta orang meninggal dan meningkat sebanyak 12% pada tahun 2018 yaitu sekitar 14 juta orang (WHO, 2018). Pada tahun 2020 Terdapat sekitar 7,6 juta orang meninggal akibat stroke yang sudah diperkirakan dari sepuluh tahun sebelumnya.

Di Indonesia secara keseluruhan stroke menduduki urutan kedua penyebab dari kematian, dan penyebab yang paling umum keenam yang dapat menimbulkan kecacatan (Pongantung, JMJ, & Melchi, 2018). Prevalensi angka kejadian stroke di Indonesia berdasarkan umur ≥ 15 tahun sebanyak 7%. Sedangkan Prevalensi angka kejadian stroke pada tahun 2018 berdasarkan sebanyak 10,9% (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan hasil laporan Riset Kesehatan Dasar (RIKESDA) tahun 2020, prevalensi stroke di Indonesia 4,79% atau 15.540 jiwa. Di Jawa Tengah jumlah kasus penderita stroke sebanyak 4.558 stroke hemorgik dan 12.795 stroke non hemoragik. Di Kab. Kebumen menjadi urutan ketiga jumlah penderita stroke sebesar 8,2% kasus (Dinkes, 2015). Jumlah stroke hemoragik menduduki kasus tertinggi sebesar 588 kasus.

Stroke menjadi penyebab kematian nomor satu akibat penyakit menular (Depkes, 2019). Gangguan system syaraf yang terjadi pada penderita stroke dapat menimbulkan gejala-gejala yang khusus seperti: kelumpuhan anggota badan, gangguan ketika bicara termasuk pelo,kesulitan menelan, terjadi ketidak seimbangan, perubahan kesadaran, bahkan sampai mengalami gangguan penglihatan (Bakara & Warsito, 2016).

Pada umumnya pasien stroke, 70-80% mengalami *hemiparesis* (kelemahan otot pada salah satu sisi tubuh). Kondisi *hemiparesis* merupakan kondisi dimana terjadinya kelemahan hanya sebelah pada bagian kanan atau kiri tubuh (lengan, tungkai dan wajah) yang berlawanan pada otak (Vega, 2008). Pasien yang yang mengalami *hemiparesis* dapat menyebabkan kesulitan untuk menggerakan oto kaki , tangan, wajah dan kemungkinan dapat kehilangan keseimbangan, kesulitan berbicara bahkan menelan. Akibatnya pasien tersebut akan sulit dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti makan, berpakaian mengambil benda (Smelltzer & Bare, 2008).

Penderita stroke yang mengalami gangguan berbicara diakibatkan berawal mula dari luasnya daerah pada otak mengalami infrak atau kematian jaringan. Kemudian stroke akan menyerang pada otak kiri dan menuju pusat bicara, dan memungkinkan menyebabkan pasien mengalami gangguan dalam berbicara (afasia) yang menyebabkan terjadinya hambatan komunikasi verbal (Mulyatsih, 2008).

Stroke yang terjadi pada bagian otak bagian kiri pada umumnya dapat mengakibatkan masalah dalam berbicara dan bahasa yang menyebabkan ketidakmampuan berbicara dan memahami bahasa orang lain, begitu juga masalah gerakan yang lambat dan perilaku hati- hati yang mengakibatkan pasien memerlukan banyak bantuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, Adanya gangguan memori yang menyebabkan pasien tidak dapat mengingat kejadian beberapa menit yang lalu serta kesulitan belajar hal yang baru (Desvine & Nicknes, 2009).

Penatalaksanaan untuk meningkatkan komunikasi verbal salah satunya dengan mirror therapy. Mirror Therapy termasuk terapi latihan dimana mengandalkan imajinasi atau pembayangan motorik pada penderita stroke. Media yang digunakan yaitu cermin sebagai media dalam pemberian stimulasi visual menuju otak untuk dapat melakukan pergerakan pada anggota tubuh yang mengalami kecacatan. (Sataloeff et,al., 2020). Terapi cermin adalah suatu tindakan yang diberikan kepada individu yang mengalami gangguan komunikasi, gangguan berbahasa bicara, serta gangguan menelan, terapi cermin yang dibahas berfokus pada terapi berbicara di depan cermin pada pasien dengan masalah-masalah dengan neurologist, diantaranya paska stroke (Sunardi, 2006).

Mirror therapy pertama kali diperkenalkan oleh Ramachandran (1996). Penelitian Meinzer menunjukkan bahwa terdapat 85% pasien stroke yang mengalami peningkatan kemampuan bahasa secara signifikan setelah menjalani terapi berbicara di depan cermin yang intensif. (Harnowo, 2011). Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan dengan dilakukannya *Mirror Therapy* rehabilitasi stroke sangat efektif untuk penderita stroke

(Sengkey, 2014). Metode *Mirror Therapy* ini cukup mudah dan murah untuk dilakukan pada pasien stroke yang mengalami gangguan dalam berkomunikasi. Tekhnik yang diajarkan pada terapi cermin ini dilakukan dengan cara posisi setengah duduk pada tempat tidur, kemudian pasien mengamati pantauan wajah di cermin dan berlatih dengan menggerakan otot bicara dengan lidah dan mulut yang digunakan untuk mengucapkan kata- kata atau menggunakan bahasa yang sesuai pola standar, dengan begitu mudah dimengerti pasien.

Dari hasil berbagai penelitian yang telah dilakukan, terapi cermin ini menunjukan bahwa kemampuan bicara mulai mengalami peningkatan pada hari ke 3 setelah diberikan terapi bicara didepan cermin dan sangat berpengaruh sekali terhadap penongkatan komunikasi verbal yang dimulai hari ke lima sampai dengan hari ke tujuh pada pasien stroke. Berdasarkan penelitian Hudak et al (2012) dalam Saudin, Rajin (2017) menggunakan pengkajian National Institutes of Health Stroke Scale (NIHSS) sebelum dilakukan terapi berbicara di depan cermin skor yang didapatkan 36 sedangkan setelah dilakukan terapi bicara didepan cermin skor yang didapatkan kurang lebih mengalami pemulihan dengan 13 skor. NHSS merupakan instrument untuk menilai gangguan neurologis. Kecepatan penilaian ini yang merupakan tindakan dasar menangani kasus stroke. Semakin tinggi nilai NIHSS pada pasien stroke berarti semakin berat derajat keparahanya (Harding and bridgeweter, 2010) dalam Saudin, Rajin (2017). Penelitian juga dilakukan pada kelompok pasien stroke yang mengalami gangguan bicara di SMC RS Telogorejo selama 7 hari dengan perlakuan 2 kali sehari. Pengambilan data dilakukan dengan menilai tingkat kemampuan bicara sebelum dilakukan terapi cermin dan setelah dilakukannya terapi cermin penilaian tingkat kemampuan bicara dengan menyebutkan nama benda misalnya nama hewan berkisar dari skor 0-8 mengalami peningkatan menjadi skor 16-23.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus "Asuhan Keperawatan Hambatan Komunikasi Verbal pada Pasien Stroke di Desa Wajasari Kecamatan Adimulyo". Dengan diadakannya penelitian studi kasus ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan lebih kepada khalayak umum akan manfaat penerapan *Mirror Therapy* untuk meningkatkan komunikasi verbal pada pasien stroke.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil rumusan masalah,

- Bagaimana Asuhan Keperawatan Hambatan Komunikasi Verbal pada Pasien Stroke di Desa Wajasari Kecamatan Adimulyo ?
- 2. Bagaimana penerapan Mirror Therapy dalam meningkatkan komunikasi verbal pada pasien stroke di Desa Wajasari Kecamatan Adimulyo?

#### C. Tujuan Studi Kasus

#### 1. Tujuan Umum

Menggambarkan Asuhan keperawatan Komunikasi Verbal pada Pasien Stroke

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian asuhan keperawatan hambatan komunikasi verbal pada pasien stroke
- Mendeskripsikan hasil analisa data asuhan keperawatan hambatan komunikasi verbal pada pasien stroke
- c. Mendeskripsikan hasil intervensi asuhan keperawatan hambatan komunikasi verbal pada pasien stroke
- d. Mendeskripsikan hasil implementasi asuhan keperawatan hambatan komunikasi verbal pada pasien stroke
- e. Mendeskripsikan hasil evaluasi asuhan keperawatan hambatan komunikasi verbal pada pasien stroke

5

f. Menjelaskan penerapan *Mirror Therapy* untuk meningkatkan komunikasi verbal pada pasien stroke

#### D. Manfaat Studi Kasus

- 1. Masyarakat
  - a. Meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menangani penyakit stroke
  - b. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam meningkatkan komunikasi verbal melalui *Mirror Therapy*
- 2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Tekhnologi Keperawatan
  - a. Menambahkan wawasan mengenai ilmu dan teknologi terapan di bidang keperawatan dalam meningkatkan komunikasi verbal melalui *Mirror Therapy*.
  - Memberikan kontribusi terhadap perkembangan profesionalisme perawat dalam Asuhan Keperawatan Hambatan Komunikasi Verbal sebagai bentuk aplikasi program penderita stroke

#### 3. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang peningkatan komunikasi verbal pada pasien stroke dan mengimplementasikan prosedur *Mirror Therapy* pada asuhan keperawatan pasien strok

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anderson, E. (2019). Motivasi Pada Rehabilitasi Pasca Stroke. *Skolastik Keperawatan Vol*, 5, No. 1, Januari-Juni 2019, 5, 21-27.
- Aridamayanti, B. G., Nursalam, N., & Kurnia, I. D. (2020). Effect of Combination Mirror Therapy and Cylindrical Grip on Self-Care of Post-Stroke Ischemic Patients. *Jurnal Ners*, 15(2), 34-39.
- Atika Oktaviani Djabar, <sup>2</sup>. N. (2022, Februarry). Penerapan Terapi AIUEO Pada Pasien dengan Stroke untuk Meningkatkan Kemampuan Bicara: Studi Kasus. *An Idea Health Journal ISSN (Online)* 2797-0604, *Volume* 2, *Issue* 01, 20-22.
- Diah Mutiarasari1, 2. (2019). Ischemic Stroke: Symptoms, Risk Factors, And Prevention, Medika Tadulako, *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, Vol. 6 No. 1 *Januari* 2019, 6, 60-72.
- Hermanto, S. K. (2021). Terapi Cermin (Mirror Therapy) Dalam Asuhan Keperawatan. *Ahlimedia Book*.
- Istianah, I., Arsana, I. G., Hapipah, H., & Arifin, Z. (2020). Efektifitas Mirror Therapy terhadap Kekuatan Otot dan Status Fungsional Pasien Stroke Non Hemoragik. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(2), 158-168.
- Khariri, 2. D. (2021). Transisi Epidemiologi Stroke sebagai Penyebab Kematian pada Semua Kelompok Usia di Indonesia. *Seminar Nasional Riset Kedokteran* (SENSORIK II) 2021, 81-84.
- Natalia. (2016, November). Analisis Komunikasi Verbal Dalam Mengatasi Hambatan Komunikasi. *Hambatan Komunikasi Verbal Dan Upaya Yang Dilakukan Oleh Karyawan PT Mitra Karya*, 56-67.

- Ni Made Dwi Yunica1, P. I. (2019). Terapi AIUEO Terhadap Kemampuan Berbicara. *Journal of Telenursing (JOTING)Volume 1, Nomor 2, Desember 2019, 1*, 396-402.
- Ni Made Dwi Yunica, Putu Indah Sintya Dewi, Mochamad Heri, Ni Kadek Erika Widiari. (2019). Terapi AIUEO Terhadap Kemampuan Berbicara (Afasia Motorik) Pada Pasien Stroke. *Journal of Telenursing Volume 1, Nomor 2, Desember 2019.*
- Pratiwi, A. (2011). Prosedur Mirrpr Therapy Pada Pasien Stroke.. Seminar dan Workshop Nasional Keperawatan "Implikasi Perawatan Paliatif pada Bidang Kesehatan", 157-162.
- Prasongko, R. A. (2020). Gambaran Komunikasi Verbal Pada Pasien Stroke Non

  Hemoragik: Literature Review (Doctoral dissertation, STIKES Muhammadiyah Klaten).
- Risa Nur Pajri Ds1, S. Y. (2016). Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Stroke..*Program Studi Ilmu Keperawatan*, 436-443.
- Riskesdas. (2018). Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Santika, A. D. (2020). Literatur Review Efektifitas Terapi Vokal Pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Komunikasi Verbal (*Doctoral dissertation, STIKES Muhammadiyah Klaten*).
- Suharti, S. M. (2013). Efektifitas Penggunaan Cermin Terhadap Kemampuan Bicara. *Vol. 15, No. 1, April 2013, 15*, 53-57.
- Yuliastuti, R. A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Verbal Pasien Stroke Iskemik Dengan Disastria di RSI Jemursari Surabaya. *Infokes*, 10(1), 206-213.

# PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

- Kami adalah Peneliti berasal dari institusi/jurusan/program studi DIII Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNIKASI VERBAL PADA PASIEN STROKE DI DESA WOJOSARI KABUPATEN KEBUMEN".
- 2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah meningkatkan komunikasi verbal pada pasien stroke yang dapat memberi manfaat berupa motivasi untuk melakukan gerakan pada otot wajah yang mengalami kelemahan/kelumpuhan menggunakan mirror therapy, penelitian ini akan berlangsung selama 1 minggu.
- 3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
- 4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
- 5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
- 6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp: 085602216052

**PENELITI** 

#### **INFORMED CONSENT**

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Septiana Umayah Saputri dengan judul "ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNIKASI VERBAL PADA PASIEN STROKE DI DESA WOJOSARI KABUPATEN KEBUMEN".

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yang memberikan persetujuan
Saksi

Peneliti

Gombong, Desember 2021

Septiana Umayah S

#### **INFORMED CONSENT**

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Septiana Umayah Saputri dengan judul "ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNIKASI VERBAL PADA PASIEN STROKE DI DESA WOJOSARI KABUPATEN KEBUMEN".

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yang memberikan persetujuan
Saksi

Gombong, Januari 2022

Gombong, Desember 2021

Peneliti

Septiana Umayah S

#### **INFORMED CONSENT**

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Septiana Umayah Saputri dengan judul "ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNIKASI VERBAL PADA PASIEN STROKE DI DESA WOJOSARI KABUPATEN KEBUMEN".

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yang memberikan persetujuan
Saksi

Gombong, Januari 2022

Gombong, Desember 2021

Septiana Umayah S

Peneliti



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PERPUSTAKAAN

JI. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website: http://library.stikesmuhgombong.ac.id/
E-mail: lib.unimugo@gmail.com

#### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc

NIK

: 96009

Jabatan

: Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul

: Aruhan Keperawatan Hambatan Eqmunicasi Verbal Pada Pasien Stroke

Nama : 5EP

: SEPTIANA UMAYAH SAPUTRI DI DESA WASA

DI DESA WASASARI , ADIMULYO

NIM

: A02019065

Program Studi: Da Keperawatan

Hasil Cek : 8%.

Gombong II. April 2022

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT

Dur Sundan yah; SI: Aut)

Menurut Lutfie (2012), Standar Operasional Prosedur Mirror Therapy untuk meningkatkan komunikasi verbal pada pasien stroke.

#### STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) MIRROR THERAPY

Pengertian	Mirror Therapy suatu terapi intervensi baru yang difokuskan pada penderita yang mengalami gangguan komunikasi verbal. Latihan terapi cermin adalah bentuk rehabilitasi atau latihan yang mengandalkan imajinasi motoric pasien, dimana cermin akan memberikan stimulasi visual kepada otak.
Tujuan	<ol> <li>Untuk melatih gerakan lidah, bibir dan mengucapkan kata-kata</li> <li>Untuk memperbaiki dan meningkatkan komunikasi verbal yang baik</li> </ol>
Kebijakan	Mirror Therapy diberikan pada penderita stroke yang mengalami gangguan berbicara atau berkomunikasi , serta melatih kempua mengunyah dan menelan.
Peralatan	<ol> <li>Cermin UK 80x40 cm</li> <li>Lembar observasi</li> </ol>
Prosedur	<ol> <li>Tahap Pra Interaksi</li> <li>Melakukan verivikasi data sebelumnya</li> <li>Mendekatkan alat di dekat klien</li> <li>Tahap Orientasi</li> <li>Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik</li> <li>Memperkenalkan diri, menanyakan identitas, tempat lahir</li> <li>Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada klien</li> <li>Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan</li> </ol>

dilakukan

#### C. Tahap Kerja

- 1. Mencuci tangan
- 2. Memposisikan klien setengah duduk pada tempat tidur
- 3. Klien mengamati pantauan wajah dan mulut pada cermin
- 4. Anjurkan klien untuk membuka mulut sambil melakukan latihan meliputi :
  - a) Latihan Pergerakan Retraksi Bibir
    - 1. Membentuk bibir sambil tersenyum seakan akan mengucap "eemm"
    - 2. Membentuk bibir sambil meringis dengan mengucapkan huruf "I"
  - b) Latihan Pergerakan Portusi Bibir
    - 1. Membentuk bibir menghadap depan seakan akan mengucapkan huruf "U"
    - Kemudian membentuk bibir dengan huruf "O"
  - c) Latihan Penguatan Bibir

Menutup rapat kedua bibir , mengembungkan salah satu pipi dengan udara, kemudian tahan selama 5 detik dan keluarkan. Dilakukan dengan bergantian pada sisi yang lainnya.

- d) Latihan Pergerakan Lidah
  - Menjulurkan posisi lidah sejauh mungkin dan mencoba hingga lidah menyentuh dagu (keatas) kemudian lakukan hal yang sama

mencoba menyentuh hidung (kebawah).

2. Menjulurkan posisi lidah sejauh mungkin kea rah depan, kemudian dilanjutkan ke kanan dan kekiri dan kesegala arah.

#### e) Latihan Penguatan Lidah

- Meletakan lidah keatas dan kebawah hingga mendorong langit-langit mulut belakang gigi seri atas
- Kemudian melakukan hal yang sama mengarahkan lidah kea arah dinding kanan dan kiri.

#### f) Latihan Pergerakan Rahang

- 1. Membuka dan menutup mulut dengan mengucapkan huruf "A"
- Menggerakan rahang bawah ke sisi kanan dan kiri
- Membuka mulut dengan mengucapkan "ma ma ma" dari lambat lama lama semakin cepat
- 4. Terakhir membuka mulut dengan mengucapkan huruf vocal "A, I, U, E, O" secara berulang-ulang.

#### D. Tahap Terminasi

- 1. Merapikan pasien
- 2. Membaca tahmid dan berpamitan dengan klien
- 3. Membersihkan alat-alat
- 4. Mencuci tangan
- 5. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan

#### PENILAIAN SKALA KOMUNIKASI FUNGSIONAL DERBY

Skor	Ekspresi (E)	Pemahaman ( P )	Interaksi ( I )
0	Tidak mampu mengekspresikan dan	Kurang atau tidak menunjukkan	Sedikit atau tidak ada interaksi. (Tidak
	tidak berusaha menarik	pemahaman.(Tidak	merespon salam, bisa
	perhatian	menunjukkan ekspresi	tertawa atau bertanya
		muka apapun tidak ada	dalam situasi yang
		respon atau	tidak pantas).
	415	memberikan respon	
		yang tidak sesuai	
1	Tidak mampu	Menunjukkan tanda-	Menyadari adanya
	mengekspresikan	tanda pemahaman	kehadiran orang lain,
	kebutuhan, tetapi	bahwa orang lain	melalui kontak mata
	menunjukkan usaha	sedang berusaha untuk	dan putar tubuh,
	pasien untuk	mengomunikasikan	sampai tidak mampu
	berkomunikasi	sesuatu, teapi tidak da	berinteraksi secara
	1 4 0	pat memahami bahkan	spesifik, (misalnya
	/ × 31	pilihan sebelumnya ya tidak.	melalui salam).
2	Menggunakan	Memahami beberapa	Merespon salam dan
<i>L</i>	komunikasi non-verbal,	pilihan sederhana	signal sosial yang
	(misalnya bayam,	degan dukungan non-	disampaikan melalui
	menunjuk dengan jari,	verbal (misalnya	ekspresi wajah
	ekspresi wajah) dan	menunjukkan sebuah	(misalnya tersenyum
	atau suara untuk	cangkir, menunjuk teh,	dan cemberut). Dapat
	mengekspresikan	kopi), tatapi tidak dapat	berinteraksi dengan
	kebutuhan dasar	memahami kata-kata	satu orang tetapi
	(misalnya untuk pergi	atau simbol-simbol.	hanya untuk waktu
	ke toilet). Respon ya		sebentar.
	tidak tidak dapat		
	diharapkan.		
3	Respon ya tidak	Memahami ekspresi	Dapat berinteraksi
	dapat diharapkan.	sederhana ya tidak dan	dengan satu orang

	Dapat mengungkapkan	dapat memahami	secara konsisten
	konsep sebuah	beberapa kata-kata atau	dengan menggunakan
	tindakan atau	simbol-simbol yang	kata-kata dan atau
	benda	sederhana yang	komunikasi non-
	(misalnya"buku",	Seucinana	verbal.
	"makan", "kursi"		verbai.
4		Memahami ide-ide	Donot howintonolysi
4	Mengekspresikan ide- ide sederhana secara		Dapat berinteraksi
		, ,	dengan dua orang
	verbal atau dengan	*	secara konsisten dan
	berbicara singkat		berpartisipasi
	(misalnya dapat		sebagaimana
	meminta supaya buku	atau secara non verbal.	mestinya.
	diletakkan di atas		
	kursi).	N. 1 ' '1 '1	D (1 : 1 :
5	Mengekspresikan ide-		Dapat berinteraksi
	ide yang lebih rumit	yang	dengan beberapa
	tetapi harus	hanya bisa	orang tetapi
	didukung oleh	diekspresikan	membutuhkan
	kominukasi non-verbal	secara lengkap melalui	dukungan untuk
	(misalnya	kata-kata.	berpartisipasi secara
	dapat meminta supaya		efektif.
	diberikan		
	minum teh)		
6		Memahami beberapa	Berinteraksi secara
	ide yang memerlukan	1 1	mandiri dengan
	kata-kata (misalnya		berapapun banyaknya
	"ayah saya kecewa").	tetapi sering	jumlah orang, tetapi
	Dapat kehilangan	kehilangan arah	hanya bertahan
	kelancaran bicara saat	pembicaraan.	sebentar dan dapat
	gelisah, lelah dll.		mengalami beberapa
			kesulitan (misalnya
			giliran berbicara).

7	Dapat mengekspresikan ide-ide dalam banyak berkomunikasi yang kompleks, tetapi kelancaran berbicaranya berkurang.	Benar-benar memahami komunikasi kompleks, tetapi kadang-kadang mengalami kesulitan.	Dapat mempertahankan interaksi dengan berapapun banyaknya jumlah orang dengan mengalami hanya sedikit kesulitan.
8	Tidak ada masalah yang terdeteksi.	Tidak ada masalah yang terdeteksi.	Tidak ada masalah dalam interaksi sosial.

Indikatordiklasifikasikandengan total skor, yaitusebagaiberikut:

0-8 : Afasiaberat
 9-15 : Afasiasedang
 16-23 : Afasiaringan
 24 : Normal

#### LEMBAR OBSERVASI PASIEN 1

	Hari ke-1			Ha	ri ke	- 1	Ha	Н	ari k	e- 3	Ha	ri ke	- 4	На	- 5				
	sebelum			setelah			S	setelah			setelah			setelah					
	pe	nerapa	an	penerapan			pe	penerapan			penerapan			penerapan					
		(Pre)		(	Post		7 (	(Post)	)		(Pos	t)	(	(Post)	)		(Post)		
Hari/					R		A SULVE		1		E								
Tanggal																			
										3									
Indikator	Е	P	I	Е	P	I	Е	P	I	Е	P	I	Е	P	I	E	Р	I	
Skor					1		X		20										
Total							ARAM.							•			•	•	

Peneliti

#### LEMBAR OBSERVASI PASIEN 2

	На	Ha	ri ke-	- 1	На	Hari ke- 3			Ha	ri ke-	- 4	На	- 5						
	sebelum			S	etelal	h	S	setelah			setelah			setelah					
	pei	nerapa	an	penerapan			pe	penerapan			penerapan			penerapan					
		(Pre)		(	Post)	8	(	(Post)		(Post)			(Post)				(Post)		
							7												
Hari/					1	1		7	95										
Tanggal										3									
							142												
Indikator	Е	P	I	E	P	I	Е	P	I	Е	P	I	Е	P	I	E	Р	I	
Skor				_	M		1	1	\$	5	4	Ţ,							
					7	9		1	3										
Total																			
				401			VENNE												
							/ = 1		B. W.										

Peneliti

#### LEMBAR OBSERVASI PASIEN 3

	Hari ke-1			Ha	ri ke	- 1	На	Н	ari ke	e- 3	Ha	ri ke-	- 4	Hari ke- 5				
	sebelum			setelah			S	setelah			setelah			setelah				
	per	nerapa	an	penerapan			pe	penerapan			penerapan			penerapan				
	,	(Pre)		(	Post		7 (	Post	)		(Pos	t)	(	Post)	)		(Post	(:)
							. dr											
Hari/				7	R		A JULY		3		E							
Tanggal																		
										3								
Indikator	Е	P	I	Е	P	ľ	Е	P	I	Е	P	I	Е	P	I	Ε	Р	I
Skor							$\nearrow$											
				7	1/4	1					/							
Total							ABOK.											

Peneliti



## PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

## LEMBAR KONSULTASI

## BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : SEPTIANA UMAYAH SAPUTRI

NIM : A02019065

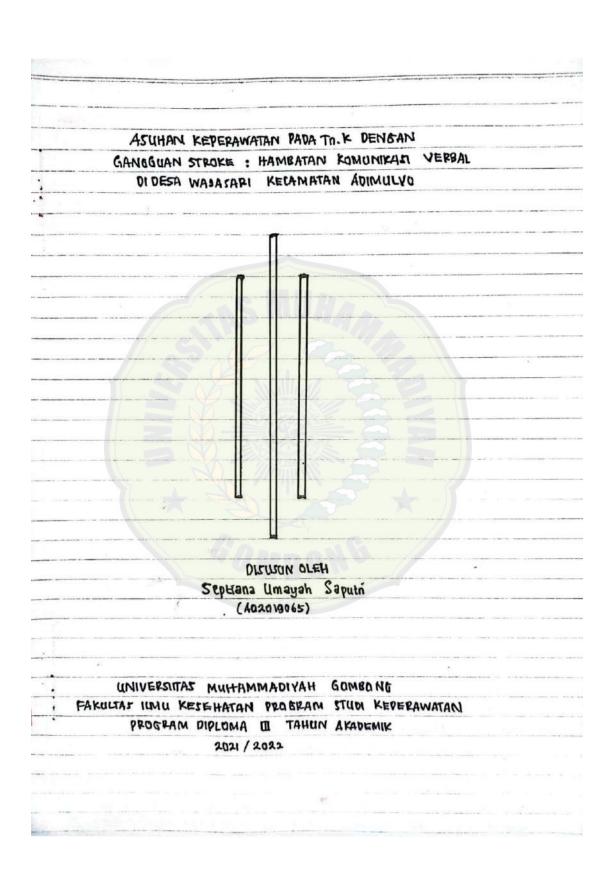
NAMA PEMBIMBING : IRMAWAN ANDRI NUGROHO,M. KEP

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	12/11/2021	Kansus tema dan Judus Propasas	<u>  nu</u>
2	15/11/2021	Pevisi. Bab 1 Fambahkan pemyataan	lan-
3	18/11 / 2021	Revisi Rab J, [, Perbaiti kansep	<u> </u>
9	22/11/ 2021	Revisi Bab II tambahkan manfaat	\n
5	25/11 /2021	Pevin Bab [[], kniena Inklun dan Eklun perbaiki	<u></u>
	27/11 /2021	fambahtan lampuan /	<u>                                      </u>

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
	30/11/2021	Revisi Parlar Pustara unutran menurut abjaci	nu
_	03/12/2021	Acc Proposal	\v
	18 /12/2021	SEMINAL PROPOSAL	h
	19/12/2012	tambah lembar Observan.	m
	31/03/2022	Pevrsi Bab 4,5  Tambah pembaharan	m
	0(   04   2022	Pevisi Bab 5 bagian kenmpulan, penomatan Perbatki	<u> </u>
		Aec Un Hasil	/m_
	= 1	W DO.	

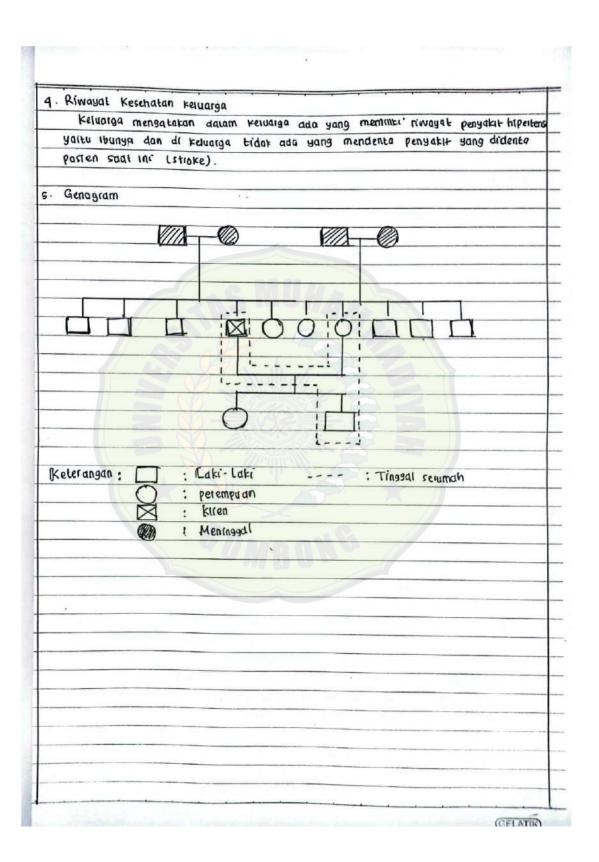
Mengetahui

Ketua Program Stadi DIII Keperawatan



IDENTITAS KLIEN	
Nama	· Tn·k
Umur	· 64 tahun
Jenis Kelamin	· Laki
Agama	· Islam
Alamat	· Wajasan', Adimulya, Kebamen
Status	· Menikah
Suku	: Jawa
Pendidikan	. 90
Pekerjaan	
Tgi Pengkajian	: 25 Januan 2022
igi fenghanan	. A) Julius Para
IDENTITAS PENAN	AGUNG JAWAB
Nama	: Ny.k
Umur	: 58 tahun
Jenrs kelamin	Perempuan
Alamat	· Wajasani, Adimulya, Kebumen
Pendidikan	: SIATP
Pekegaan	: Ibu Ruman Tangga
Hubungan dg kiren	: Istri
PENGKAJIAN	
1. Keluhan Utama	60
Keluarga pa	sien mengatatan kelemahan anggota tubuh kini (bicaro pelo)
2. Riwayat Keseha	tan sekarang
THE RESERVE THE PROPERTY OF THE PARTY OF THE	u kougisi, mendarawi, kerambayan bada 2121, frapay kiu. Zelak fahau
	esuntan berbicara, bicara pero , tangan, kaki Keram dan lemah ,
	t rapin, mengalami kesullan dalam berbahara, kehka melaku-
Kan akhvitas	bozzu, anank qilaufai, weudanukau, taudan Aufak peligidu bazzen
senny marah - ma	urdh. Selelah dilakukan pengkasian didapatkan keadaan umum
sedang, keradan	cin cm Tb = 217/10 mmhg N = 102 riment
3. Riwayat Kesel	natan Dahulu
	ten mengatakan bahwa pasten memiliki riwayat hipettensi dan
	ou peinu beway weusarami, benaakit zebein, Aaus gigeura zegatui

GELATIK



6. Pala F	ingsional kerchatan	
d . Pala	San	
	n sakit ; keluarga mengatakan sebelum sakit passen dapat beingfas denga	1
, , , , , ,	normal itidat ado tesulitan delam bernefas	
faat	Dikaji : Keluarga mengatakan pasten kadang merasa sesak saat kelelah	an
b. Pala		
Sebelu	m sakik : Keluarga mengalakan bilara makan 3×/han dengan nasi sayur d	10
	Laux seadanya. Minum air funh 6-8 gelar/han-	
Sad	okaii" : Kelyarga mengatakan pasten makan 2/3 x/han dengan lauk	
. 0.1.		
c. Pala	- can extens denon knowledge on	rma
Sebelu		
	BAK 3-4x/han , tanpa keluhan	-
Saat 1		
	BAK 6-7× /hon', tanpa telunan	_
d. Palo		
Sebelu		
	Longa bontuan arang lain.	
a ·Saat		
	secara mandini, kehka melalukan akhivitas dibantu keluarganya.	
e. Pala l	18 ( 20 C )	
Sebelun		ES!
	nyenyat tanpa ada gangguah	
Sadt 1	ikasi ; Keluarga mengatakan parten tidak memiliki gangguan dalam tid	ur
	7-8 sam /han	
F- Pala F	erpakatan	
Sebelun	sakit : keluarga mengatakan palien dapat berpakaran secara mandin.	
	tanpa pantuan arang lain	
Saat Di	caji" : Keluarga mengatakan dalam berpakatan panen dibantu keluarbany	a
9 . Palo M	mpertahankan suhu tubuh	
5 ebelur	rakit : Keludiga mengatakan sika meraio dingin Pasien menggunakan bas	u
	tebal dan selimut, 71ka panas menggunakan basu 49ng tipis	
Saat D	kali : Keluarga mengarakan lika merasa dingin mengyunakan balu	
	tebal dan selimut, sika panar menggunakan basu tipis.	
h. Palo Pe	randı Husienc	
Sebelum	rakit : Keluaiga mengalakan pasten mandi 2x sehan secara inandin	
	dan teramar 2x/minggu.	
Saat Di	casi : Keluaiga mengatakan pasien kadang-kadang sukah mandi /mai	ar

1. Pala Raio Ai	man dan Nyaman
Sebelum sakit	: Keluarga memegatakan panen meraso aman dan nyaman belado di
	antaro Feluargonga
Saat Dikaji	: Keluarga mengatakan passen merara tidak nyaman dengan keluarganga
1. Palo Komuni	karena senng memarahinya
	c: Keluarga mengalakan passen dapat berkamunikasi dengan baik di
	lingkunganya, brasa menggungkan bahasa Jawa
Saal Dikaji	: Ketuarga mengalakan pasten kesulikan dalam berkamunikan kareng
	bicara pelo
k. Pala Benbadak	
Sebelum salat	: Keluarga mengatakan pasien menjalankan shalat 5 wakhu dengan berdin
Saat Dikan'	: Keluaigo mengatakan saat ini menjalankan Ibadah dengan berbanng
L. Pala Bekena	
Sebelum sakit	: Keluargo mengatakan pasien sebelum sakit bekesja sebagai buruh
M. Book Dikair	: Keluarga mengatakan polien tidak daeaf melakukan pekajaanya
	Faicus kougiti, Asus gialaum, east ini
M. Pola Rekreasi	The second secon
sebelum sakit	: Keludiga mengatakan sebelum sakit pasien beikeliling dera dengan
	matar
Saat Dikaji	: Keluaiga mengatakan hanyo berbanng di tempat tidur
. Pala Belajar	V SWHUN I
Sebelum sakil	; Keluaigo mengatakan panen mendapat informan, dan felevin,
	dan bidan kareng rebelumnya memilki riwayat hipertensi
Saut Dikaji	; Keluaiga mengatakan mendapatkan infaiman dan televin
	dan belum begitu paham mengenai penyakitnya
Pemeriksaan Fis	
a. keadaan Umu	m ·
11. Keradatan	: Camparments
2). Statur Gizi	
TB	. 168 cm
88	» 65 kg

Tr	anda-Tando Vital  ) = 217/11a
N	
b. Per	mentsaan secara sisiematik
	kunt
	Kullt lembab betwarna sawo matang, tidak terdapat lesi, pertumbuhan rambut
K	erata, turgar kulit baik
	Kegala
	2. Rambut : Rambut passen tesalurunanya beruban, kepasa tampat berminyat
	dan tidak ada nyen tekan pada kullik kepala
1	b. Mata : Simetris km' dan kanan i pupil isokar Lkedua pupil berukuran sama)
	kanjunghuo anemir (pucat), tampat sedikit setret
	c. Hidung : Narmal dan simems, tidak terdapat len, hidung sedikt kotar
	d. Telinga : Simelns kanan kin', telinga pasien normal tidak pakat alak bantu
	dengar, redua lubung telinga tidar beisih, tidak ada peinbengtatan
	atau nyen tetan pado telinga pasien.
	e-Mulut : Mulut passen tampar keing , inclut tampak pencang sebelah kin ,
	tidat ada gigi palsu.
5). L	eher
1	Pada leher hidde terdapat benjalan, sedikit kesulitan menelan pada leher sebelah kin
4). T	engtuk
ſ	ado tengkut tidak terdapat benjalah yang abnarmal
51. T	harak
P	aru - Paru
ī	: simethr i tidak ada pertumbuhan rambut i tidak ada len'
P	: tidak ado nyen tekan
P	: Suaro sonar chaimal)
A	: suata nafas vesikuler (narmai) tak ada suaro tambahan
10	Intung
I	= Dada Simehi's kanan kin', tidak ada pembengkakan sekitar dada
P	. Tidat ada nyen tekan sekitar dada
P	= 5 uaro redup
A	= suara sanhing narmal will a dup
Day of Carrier	98ung
T	dak terdapat luko atau lojat pado punggung idan tidak kelainan pada tulang

1) A	bdamen
1	= Penut pasien tampat datar, warna kulit sawo matang, tidat Leidapat bekar luka
A	: Bising usus aximenst
P	= tympani (narmai) tak berdangar bungi tambahan dan luar
P	, lidat ada nyen tetan
8) E	irtermitar
	tas : Tangan kin mengalami kelumpuhan dan tangan kanan dapat digerakan selaiq
	letrata
B	that ; katil fili, weudalam, felambahan dan kati, kauan sigak meudalam, felam-
-	puhan, anggata gerat lengkap, tidak terdapat edema Leenumpukan carran),
	banta a seas serial bands serially edelly should be serially
9/8	emenkraan Fungsi sarat kranialus
_	I Olfaktanar (cenank)
	Passen mampu membedakan bau dengan baik
b.	[ Optiku (seniank)
	Tidak ada sangguan penglinatan
	(ii Okulomator (Matank)
	Realin Pupil narmal , tenadi Pengeulan Pupil Kenko ado pantulan canaya
	V Tratleant (Motank Sensont)
	Idak ada gangguan dalam pergeratan bala mata, Wajah Perat
	Trigerminalis (sensant, Matant)
	Vajah perat, sedikit ada sangguan saut mengunyah
	/ Abduren (Matant)
	anen tidak dapak menggerakan bala mato ke samping
	// Fasiali (Motout)
-	erdapat gangguan pada saat berbicata, Picaro pela
	/III Vestibulokatiear (Sensorik)
70.	dat ada sansulan pendengaran
	× Glosofaninseur (Sensonk, Matank)
1000	rdapat keruntan dalam menelan
	Valus (Seniant Maiant)
	dak ada gangguan pa metabalume tuban ( kelenjar endatan)
	( Atreson's Spinal ( Jensont)
	logata badan sebelah kin. surah digerakan dan dapat mengangkat baha kanan
A-80	II Hipoglasal
	ipan lidah kulang baik , Pasien tidak bisa menggerakan lidah dan sin yangsatu ke
-	ng latin.

Han/tgl	Ddla	Etrorasi,	Prablem
Selara	Ds :		
25/10/2022	- Tr.k dan keluarga mengatakan mengalami'		
D9-30	kelumpuhan pada sisi tubuh lesutama	Penurunan Sirkulasi	Gangguan
	maay sepelah kin.	Serebrai	
	-Tn.k dan keluatea mengatakan kesulitan		
	dim perkamanikan		
	- Tr. t dan teludiga mengalatan panen		
	kefuntan dim mengkapkan kala-kala		
	AC MILE		
	00:		komunitari Verbal (p. alig)
	- Pasien tampak beibicara pero		
	- Passen beilings berbicata tidas Jelar	5	
	tehingga sunt untuk dipahamir		
	- Hani penualan stala tamunikan		
	Fungtional derby dengan stor :		
	Ekspien (E) : 1		
	Pemdhaman (P) : !	RE	
	Interatsi(1); 2		/
	D2 :		
	-Tn.k dan kewaiga mengatakan mengalami	Penurunan kekuatan	Gangguan
	kesunian dalam melakukan aktivikar,	Otal	
	kehka melakukan okhvita: dibantu	1,0	(D. DD54)
	keidulaa		
		Otal Mobility	
	PO:		
	Passen tampas besidian dengan dudak		
	dilantai menggunatan tangan sebagar		
	pandasi untur beijalan.		

D5:    Keluarga mengatatan pasan kunskan   Gansguan   Getaht     mandi', kadang sehanan hanga mandi'   Neuramaukuler   Petawatan din'     skail bahdan tridak mandi rama rikai   (b. 1009)     po :   - Penampilan panen tampak tidak rapin     - rambut beitiningak dan belantakan   - Pada mata kerdapak kerete     - Jubang lelinga dan hidung katar   - mului kenng     - bidan keretim bau tidak enak     Dinonan keperawatan     s. Gangguan kamunikan verbal bid Penurunan Sakujan Serebial     2. Gangguan mabilitan Firit bid Penurunan Kekuatan Otak     s. Gepak Perawatan Din bid Gangguan Meuramurkuler	tan' /tgl	Data	EFLOIDSI.	Prablem
Untilk, dibernitan badanna sepemi Gangguan defiat  mandi, kadang senanan hanga mandi Neuramakuler perawatan dini  s kali bahdan traak mandi iama sekali  po :  - Penampilan panen tampak tidak rapih  - rambut beitminyak dan belantakan  - Pada mata beidapak secret  - Jubang lelinga dan hidung katar  - mulur kenng  - badan terium bau tidak enak  Dinanga kamunikan verbat bid Penurunan Sakujan serebrat  1. Gangguan mabiliau Friik bid Penurunan kekulan atan  2. Gangguan mabiliau Friik bid Penurunan kekulan atan		D5:		
Untilk, dibernitan badanna sepemi Gangguan defiat  mandi, kadang senanan hanga mandi Neuramakuler perawatan dini  s kali bahdan traak mandi iama sekali  po :  - Penampilan panen tampak tidak rapih  - rambut beitminyak dan belantakan  - Pada mata beidapak secret  - Jubang lelinga dan hidung katar  - mulur kenng  - badan terium bau tidak enak  Dinanga kamunikan verbat bid Penurunan Sakujan serebrat  1. Gangguan mabiliau Friik bid Penurunan kekulan atan  2. Gangguan mabiliau Friik bid Penurunan kekulan atan		Keluarga mengatatan pasen sungkan		
1. Gangguan mabilia Frik b/a Penurunan Kekuatan Otas  1. Gangguan mabilia Frik b/a Penurunan Kekuatan Otas  1. Gangguan mabilia Frik b/a Penurunan Kekuatan Otas		until ellernhtan badannya sepemi	Ganggyan	depunt
Dianasa kamunikan Veibal bid Penurunan Sakujan Serebal  1. Ganssuan mabiliau Frik bia Penurunan Kekuatan Otat  1. Ganssuan mabiliau Frik bia Penurunan Kekuatan Otat		mandi'. kadang sehanan hanga mandi'		perawatan din
Pinanara kamunikan Veibal bid Penurunan Sakujan Serebral  1. Ganssuan mabijia Frik bia Penurunan Kekuatan Otas  2. Ganssuan mabijia Frik bia Penurunan Kekuatan Otas		s kail bahdan tidak mandi idma tikai		
- Pada mata teidapat secret  - Pada mata teidapat secret  - Iubang lelinga dan hidung katar  - muliut kenng  - badan teicium bau tidakenak  1. Gangguan kamunikan Veibal bid Penurunan Sakujan Serebral  2. Gangguan mabijia Frik bia Penurunan kekuatan Otat		00 :		
- Pada mata terdapat secret  - Pada mata terdapat secret  - Idibang lelinga dan hidung katar  - muliut kenng  - badan terdam bau tidakenak  1. Gangguan kamunikan Verbal bid Penurunan Sakujan Serebral  2. Gangguan mabililas Frik bia Penurunan Kekuatan Otat		- Penampilan paren tampak tidak rapih		
1. Gangguan mabilia Frik b/a Penurunan Kekuatan Otat  - Iubang lelinga dan hidung katar  - Iubang lelinga dan hidung katar		- rambut beitningat dan belantakan		
Dianara Keperawatan  1. Gangguan kamunikan Veibal bid Penurunan Sakujan Serebial  2. Gangguan mabilia Frik bia Penurunan Kekuatan Otat		- Pada mata Leidapat secret		
Divonata Kebetamatan  Total pig benaranan Rekaatan Otal  Total pig benaranan Rekaatan Otal  Total pig benaranan Rekaatan Otal		- Jubang lelinga dan hidung katar		
1. Gangguan mabilia Frik bla Penurunan Sakulan Serebial Dinanga kamunikan Velbal bla Penurunan Sakulan Serebial				
1. Gangguan mabilia Frik bla Penurunan Sakulan Serebral 2. Gangguan mabilia Frik bla Penurunan Kekuatan Otat		- badan tercium bau tidat enak		
1. Gangguan mabilia Frik bla Penurunan Sakulan Serebral 2. Gangguan mabilia Frik bla Penurunan Kekuatan Otat				
	z. Chan	1994an mabililas Fresk bla Penurunan Kek	cuaton Otal	
	z. Chan	1994an mabililas Fresk bla Penurunan Kek	cuaton Otal	
	z. Chan	1994an mabililas Fresk bla Penurunan Kek	cuaton Otal	
	z. Chan	1994an mabililas Fresk bla Penurunan Kek	cuaton Otal	
	z. Chan	1994an mabililas Fresk bla Penurunan Kek	cuaton Otal	
	z. Chan	1994an mabililas Fresk bla Penurunan Kek	cuaton Otal	
	z. Chan	1994an mabililas Fresk bla Penurunan Kek	cuaton Otal	
	z. Chan	1994an mabililas Fresk bla Penurunan Kek	cuaton Otal	
	z. Chan	1994an mabililas Fresk bla Penurunan Kek	cuaton Otal	

0	0×		sıkı			SIKI	TTO
	Hambatan Komu.	Se	idah dilatutan tindatan	keget	anto	Plamai tomunitari :	
	measivered bld		shan x 30 menit dihalapkan majalah				die
	פחעותוחמה האבעומיו		gangguan romunitative	11.0	3000	Definit Briga ( 1. 13492)	Septano
	serebial (o.aug)		chulunan silkulari- selebi			Opservari.	
	dibuthtan dengan		ratari de Entena hari :	4. 40	iyat	- memonitar kecepatan, tekanan,	-
	disan darah ke	-	amunitari Yerbal (1431	181		khauptar, nother gan gita.	
	atak ternimbal	57	Indikator	A	-		
	tarena hipertensi	1	kemampuan berbreara	2	7 5	bicara	-
	schingga menyeb-	,	kerenalan expren.	-		- Memanitar prate kagming,	
	abtan parien	/	tubuh / waiah	1	5	anatomis dan Finalogit 39	
_	te sullan berbicara	3.	Pemahaman	3	-	beikaitan dg bicara (miral	
			komunikosi	10	5	meman', pendengaran, dan	
	-	a.	Lantak mata	-	-	bahara)	
		V		3	5	- Memonitar Frustan, marah	
-			eterangan : Menurun	Yes -	4	depresi atau nal lain yang	
		-	cukap		ZZ.	menaganggu bicara.	
-					105	- Mengidentipikasi pentaku	
_		1	curup meningkat	PO P		Emasianai dan Fint sepagai.	
		-	Meningkat	11.11		benius kamanikasi	
_			Indikatar	A	-	Terapeutik	
		0.7			+	- Minggundkan metode tom-	
-		-	Aparia	3	5	unikan alternatif (mir.me.	
		3.	Dictaria	3	5	hylis imata beitedip ipapan	
-		,	(detak warret)	3	5	komunikan dy gambar	
-		a.		3		dan haruf / lryarat)	
		-	PUO		5	- Menyesudikan gaya	
-		1	Gagap	3	5	komunikan-dg kebutunan	
_		_	et crangan	-		- Wewagitikasi jinamusas	
-			Meningkat		_	untur memmimalkan bantuan	
-			G ukup meningkat	_		- Mengulansi apa yang di	
-		7	Sedding	_		sampalean painen	
-		4.	well			- Membentan dukungan	
-		•	Menun	_		Psikologis	
-							

NO D	× FLKI	51Kl	
		Edukan	
		- Menganlurkan berbicara seca	ra
		Perlahan	-
		- Mengafarkan pasten dan ka	uarga
		prases kagnitif i anatamis ida	
		Fisiologis sang beinabungan de	
		kemampuan berbicara	
-1		- Mengajarkan terapi Cermin	
		Kalabarasi	
		•	
IMPLEMEN	TA 51		
mot/let	(mplementari	Kerlan	TO
Selara,	Memanitar TTV	5 -	d/11@
25   01 2022		0 = TO = 217 /110 mm Hg RF = 20 x/mn1	scellan-
.41		5 = 36,5°C	
09 - 30		N = lazx/ment	
	Weuskan zkala kawankan.	5 =	thio
	Fungsiandi derby	0 = passen tampat kesulitan dim	Scalian-
		beikamunikani, bicara pelo	-
		dg hall ekspren(E) = 0, pema-	
		haman O, Interden U = 0	
	Memanitar kecepatan, tekanan,	s.	die
	kuantitas, valume dan diksi bicara	O - pasen tampak berbicara tak	selen
	(5-1)	Telas, dilai bicara jugu terdenga	
	3	tidat ielas	
	Memonitar prases kaonitif, andtamu	\$ =	dig
	dan Fisialogis beikaitan de bicara	0 = Pasen tampat dram dan kebi-	region
	(meman pendengaran ibahara)	ngungan, paien tampot me-	
		ngabaikan apa yang arang	
		lain sampalkan, pasen tampat	
		kesyllian dalam menggunakan	
		bahara.	
-	Menadalkan metade kamunikan	S: (	10
	diternatif (menulis / mata bestedig	0 = Pasen tampat tidat Faktu	1Chron-
	huvuf dan gambar)	dan pandangan kasang	

Tailiam	Implementar	Respon	TTD
	34 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1	-pasen tampak lebingungan saat	
100		ditunutkan sambar dan sadi di .	
		Penntankan untuk menulir	
	Membenkan dukungan prikalagis	5 =	tive
	different females	0 = pasen tampat sedih dan mutung	
		dengan keadan sans dialami sekala	9
	Mengalaikan beibicata penjahan	S = (	ONE
	2 Tenganites Delyicate Penalia.	0 = Pasen tampat kesulitan dalam	
		berbicara i bicara pelo	
	Mengalarkan terapi cermin diau	5 :	die
		0 : Pasien tampak memperagakan	200
	murar therapy	sebagian terapi yang dibenkan	
	OAspertdtkrip kalvass om a kansas		the.
	Mengasatkan keluarga proses kagmhfi	0 = keluaiga tampak memperagakan	300
	andtamit ya beihubungan dengan		
	kemampuan berbicara.	dan memperhatikan terapi dan	
		apa yang saga rampaikan.	dHO.
	Weudkay, ekqua kamanıkav, tandın.		GPIO
	nal derby	0 = han Ekspren (E) = 1, Pemaham.	
		an (P): 1 dan Interakn'(1)2.	
		- passen tampak menunjukan usaha	
		untur beikamuntkasi i passen tampak	
		menunsukan tande-tanda pemo-	
	9 Days	haman bahwa arang lain sedang	
		benisaha untuk mengkamunikasika	_
		sesuatu, pasien menunjukan ekspre	ť.
		cemberut.	
Raba,		5:	dig.
26/01/2022	Memanitar TTV	0 = TD = 203/140 mm H9	
10.00		2: 36'2.C	
	28	N = (n2r/men)+	
		bb: sox/went	
	Memantor praise regality anatomis	, 5 =	JW0
	Fiscologis berkaltan de bicara	0 = Passen tampat mengingat teha.	
	(memori pendengaran, bahara)	dvan raya tembali, palien tampat	
		mendengar apa 43 disampaikan	
		penzuti, passen magh keruutan dim	-
		menggungkan bahasa	1

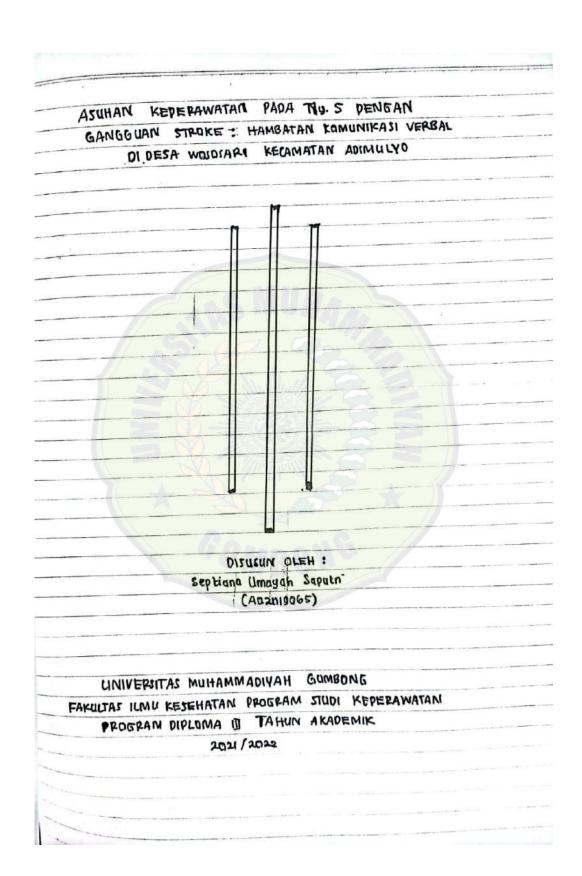
Tel lam	Implementari	Pespan	
-	Mengaratan Letapi cemin atau	5:	3\e
	murar therapy	0 = gatien tampat matth beiblicara	rojean,
		Petro	
		- Passen tampal memperagakan	-
		sebagian terapi ya pencin	_
			die
	Mengkani skala felnasianal komanikani	2:	Itynano
	desby	0 = - panen tamfat menggunakan	
	-		
		rdunilikan, vou neipa i qe ekibia:	
		waldh dan suara untut meng-	
		ekspientan kebutuhan.	
		- parien tampak memahami	
		beberapa pilihan sedeihang nan	
		veibal miral menunjutkan cermin	
	N. J. W. J. W. G. P.	tetapi tidat memahami kata-kata	
		atau timber.	
		han : E: 2, P: 2, T: 3	
Jumiat	Memanitar TTY	5=	16
28/01/2022		0: TD: 204/140 mm H9	Jeprana
13.30		Z = 3612.C	
		N = 100 × (ment	
	En-	Re: 20×/ment	
	Mengajaikan kamunikasi allevnahf	5 =	de
	(menun, mata bertedig, hung das	Q : panen tampat tage raat ditun.	republic
	gambar)	Jakan gambar dan saat penelin.	_
	January	memenatahkan untuk menulir	-
	Mensataikan terapi cermin	5:	dié
	The state of the s	0 = Panen tampak memperagakan	seguan
		zepadiau feiali, daud gipenkau	1.4,
		maranbau tigak zewaa fetabi.	-
		sudan ado kemajuan.	
	Other wastern to a second street and to and		Já.
	N resistant Maria Latinamian Communication		16 replans
	derby	0: ham E= 0, P= 4, 1= 4	
		- Pasien tampat mengekipresikan	
		ige-ige regelpand aa grambalka	
		metalicir kato ratu perraty Inon vert	di

Universitas Muhammadiyah Gombong

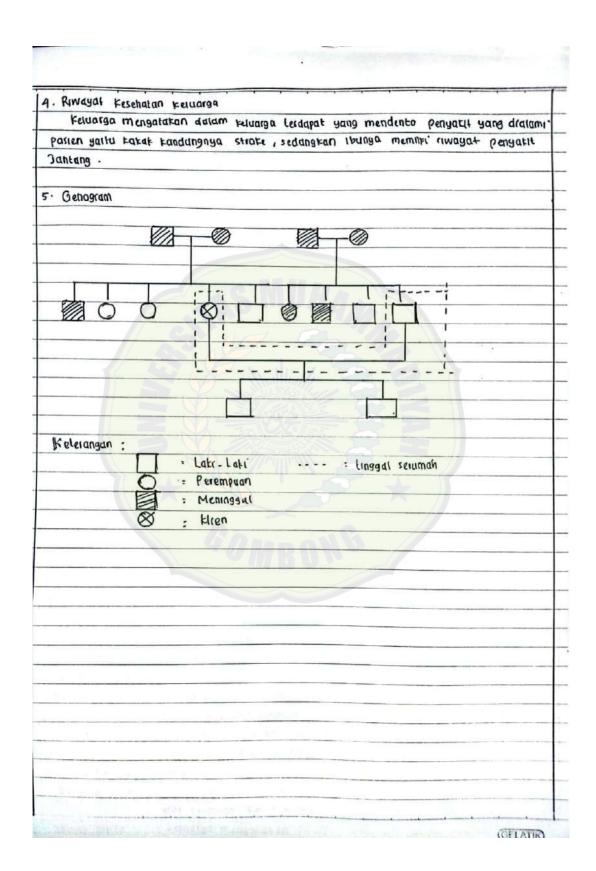
1911 sam	(molementari	Perpan	TTO.
		- dapat bennleiaksi dengan dua grang	
		tetapi manh suka tehilangan arah	
Selata	,	5:	
01/02/2022	Memanitar TTV	0: TD: 193/115 mmHg	dia
11-00		5 : 36/2'C 1	relian
		N: 102 x ment	
		RP = 20x/ment	
	Mengajaikan metade kamunikasi	5:	d'e
		0 : Panen tampat muial menana	INION
		untak menulir dan mengeambar	
	Mengajaikan terapi cumin	S =	die
	Letter Child	Q = Passen tampat memperagatan	( Dide
	A Company	tetali yang dibenkan	-
	Mcudkan, 2kalo kominikan.	S =	Réi
		0: han E: 6, P = 6, dan f = 5	repan
	Fungeranal derby		( C) MA
	1 200	- passen tampak mengetspresikan ide-	
		ide 49 memenukan kata-tata, tetapi	
		dapat kehilangan kelancaran bicara	
	70 71 11	raat genrah neah dh	
		- Panen tampak memahami beberapa	
		percakapan rumie tetapi senng kehilang	
		an pembicataan	
	GORANG	- Passer tampar beiliteraku dengan	
	OME	bebesapa arang tetapi membutuhkan	
		anknuday autak perbarunban, tecqio	
		Elektic	
Kamrs.		5+	
03 (02/2022	Memanitar TTV	0= TD= 182/110 mmHg	die
08.30		5= 36/2°C	*chian-
		N = 100 x/ment	_
		RF: 20×/menit	S.
No.	Memanitar prais kagnitifianalum	5.	de
	finalagir berkaitan dengan bicaia	O:-passen tampak mengingat apa 49	replan
	(meman', pendengaian, bahasa)	sebelumnya Penelh. Idmpaitan da	-
		membenkan respan	
		- pasien tampak manh kesulitan dim	-
		menagunatan bahata	

91/Jam .	Implementasi	Perpan	πρ
	Mengajarkan metode kamunikan	51	
	attenatif	0: panen tampat mencaba menulir dan	Just
		meng gambar	
	Membenkan dukungan prikologic	2.	die
		O: Panen tampak sadar dan menenma	Klim
		readam sa segana qialaminda maida	
		terkadang sedin dan magn tenggat.	
	Mengalarkan berbreato pertahan	5,	the
		O Parien tampak muiai ana uraha untut	1 dian-
		beikamunikasi itetapi manu pero	
	Mengajaikan tuapi ceimin	5.	the
		0 : faveu tambak wemberadatan ferati.	1 chiden
		yang dibenkan, tetapi masih tehilanga	
		gjah	
	Menghali shala kamunikan funs -	\$:	ship
	siandl derby	O: dengan hatel E: 6, P: 6, dan I: 6	Melan
		· fanen tampak menoekipterikan ide -	
		ide yo memeriukan tata-kata /tetani	
		dapat tehilangan kelancaran bicara	
		raat gelisch rieigh dil, panen tampak	
		memahami beberapa percakagan rumit	
		telapi senny kenilangan arah pembria.	
	0	raan , panen sudan mulat dapat	
	9////	pennieraku, ela perababan orang ,	
		tetapi hanya bertahan sebentar dan	
		dapat mengalami beberapa kesuntan	

								TTD		
No dx			Evaluan					1.0		
								INO		
	S =	.Tn.	k dan keluarga mengat	akan	massh	ferun	tan dalam			
		bo	bienta , bienta pelo					septrana		
	nnean untuk digeratan ,									
	-To-k dan keluarga mengatakan sudah bisa melakukan									
		ko	mbinasi latihan mirrot t	heraps	y sec	ata ma	ndin' dirumah			
	a	=- P	asien tampak beibreara	marih	terd	engar	Hode Jela			
	1	_			A					
		-	hasil penilaian stala k	muni	kan	congria	nat derby			
1/										
1	1	7	19 11	760	3					
			Maille		15					
	A	A = Maraidh Gangguan Kamunikasi verbat belum teratasi.								
			1) — (V)2		6		1			
		NO	Indikatar	A	T	SK				
100		1.	kemampoon berbicara	2	5	3				
		2 -	kesesuaian ekspien.	3	5	3				
	7		wajah/tubah	3		7				
		3.	pemahaman komunikan "	3	5	3				
		4-	kantak mata	3	5	4		*		
	l i									
		NO	Indikatar	A	Τ	5K				
		1.	Afaria	4	5	3				
		2.	Disfasia	3	2	3				
		3.	Apratria (gerat musut)	3	5	3				
		4.	bero	2	t	3				
		5.	gagap	2	5	3				
	P = 1	Lanj	utkan Intervensi.							
	-	A	nniitan pasien iuhn mei	rura	Idhi	ian cer	min atau			
		. A	nniitan panen untut me	nguran	gi'me	ngansu	my - matanan			
	No dx	P =	S = -Tn.  bel  -T  rin  -1  ton  0 = - P  No  1.  2 -  No  1.  2 -  A  4 -  No  1.  A  -  No  1.  A  -  No  1.  A  -  No  1.  A  -  No  1.  A	S=.Tn.k dan teluarga mengati berbicata, bicara pela  Tn.k dan keluarga mengati nngan untuk digerakan,  Tn.k dan keluarga mengati kombinasi lakhan murar ti  O=- Passen tampak berbicara Panen tampak pela - hari penuaran skala ke E=7, P. G dan I=G  A= Masalah Gangguah kama  NO Indikatar  1. kemampian berbicara 2. keresuaran ekspichi wajah/tubah 3. femahaman komunikan 4. kantak mata  NO Indikatar  1. Afasia 2. Disfasia 3. Aprakia (gerak murut) 4. pela 5. gagap P= Lanjukkan Intervensi - Annikan passen ruhin mera mirar therapy semia man - Annikan passen untuk men	S=-Tn.k dan keluaiga mengatakan berbicata , bicaia pela  -Tn.k dan keluaiga mengatakan nngan untuk digerakan , -Tn.k dan keluaiga mengatakan kombinasi lakhan murai therapi  - Panen tampak berbicata marih - Panen tampak pela - haki peniaian skaja kumuni E= 7, P. G dan I= G  A = Masaidh Gangguan kamunikasi  NO Indikatar A  1. kemampaan berbicata 2 2. kesesuaian ekspien 3 Wajah/tubah 3. pemahaman komunikan 3 4. kantak mata 3  NO Indikatar A 2. kantak mata 3  NO Indikatar A 2. kantak mata 3  Posifasia (getat mujut) 3 4. pela 3. Apratsia (getat mujut) 3 4. pela 5. Jagap 2  P = Lanjutkan Intervensi - Annukan pasien tuhin muakukan murai therapy seana mandin an	S=.Tn.k dan keluaiga mengatakan masih beibicata, bicara pela  —Tn.k dan keluaiga mengatakan mului nngan untuk digerakan, —Tn.k dan keluaiga mengatakan sudal kombinasi lakhan murai therapy seci  — Pasien tampak beibicara marih teid — Panen tampak pela — hasia penilaian skala kamunikasi velba  R= 7, P. G dan I= G  A = Masalah Gangguan kamunikasi velba  NO Indikatar A T  1. kemampanan beibicara 2 5  2. kesesuaian ekspien 3 5  wajah/tubah 3. pemahaman komunikasi 3 5  4. kantak mata 3 5  NO Indikatar A T  1. Afasia A 5  2. Disfaria 3 5  4. Pela 2. Disfaria (gelah mulut) 3 5  4. Pela 5. gagap 2 5  P = Lanjutkan Intervensi — Annikan pasien luhn muakukan lahih murar therapy sewia mandin dinuma — Annikan pasien luhn muakukan lahih murar therapy sewia mandin dinuma — Annikan pasien luhn muakukan lahih murar therapy sewia mandin dinuma — Annikan pasien luhn muakukan lahih	S=.Tn.k dan keluaiga mengatakan masih kesuli berbicara, bicara pela  Tn.k dan keluaiga mengatakan mului teras magah untuk digerakan,  Tn.k dan keluaiga mengatakan sudah bisa kombinasi lakihan murai therafy secara math terdengar  Panen tampak berbicara marih terdengar  Panen tampak pela  hasi penilaian skaja kamanikan pungria E=7, P=G dan I=G  NO Indikatar A T Sk  kesesuaian ekspien 3 5 3  wajah/tubuh  3. pemahaman bemunikan 3 5 3  4. kantak mata 3 5 4  NO Indikatar A T Sk  santak mata 3 5 4  NO Indikatar A T Sk  a. bisfaria A 5 3  A peasia (gelah mului) 3 5 3  4. pela 2 5 3  P= Lanjutkan Interventi  Annikan pasien luhin melakukan lahhan cen mimar therafy seara mandin dirumah  Annikan pasien luhih mengalangi mengansu	S=.Tn.k dan keluaiga mengatakan masih kesulitah dalam berbicara , bicara pela  Tn.k dan keluaiga mengatakan mutul terasa lebih sedikh nngan untuk digerakan ,  Tn.k dan keluaiga mengatakan suaah bisa melakukan kombinasi lahihan mura therapy secara mandin' dirumah  O = Pasien tampak berbicara marih terdengar tidak sela  Panen tampak pela  Thani Peninaian stala kamunikan' pungrianal derby  E=7, P* G dan I=G  NO Indikatar A T Sk  I kemampian berbicara a S 3  2 keserualan ekrican' 3 S 3  Wajah/tubuh  3. Pemahaman tamunikan' 3 S 3  4. Kantak mata 3 S 4  No Indikatar A T Sk  Indikatar A T		



IDENTITAS KLIEN	
Nama	: Ny.s
Umur	: 52 Lahun
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	· Islam
Alamat	: Wajasan, Adimulya, Kebumen
Status	: Menikah
Suku	: Jawa
Pendidikan	. 5MP
Pekerjaan	
Tol Pengkajian	: 25 Januari gozz
	AS MUHAA
IDENTITAS PENANGE	SUNG JAWAB
Mama	: Ta. M
Umur	: 6s tahun
Jenis kelamin	; Laki - Laki
Alamat	· Wajasani, Adimuiya, kebumen
Pendidikan	50
Pekerjaan	Buruh
Hubungan as klien	: gram.
PENGKAJIAN	* * * * * * * * * * * * * * * * * * * *
1. Keluhan Utama	
	Csultan dalam berkamunikan,
District Fells CK	Country
.Riwayat Kerehab	an Sekaraha
Parino dinama K	modus telumounden Pades SISI' tubuh Kin' sejak 2019, mengalami fesulitan
Jaimes harram mice	bread hero kesullan menggunakan bahasa i cellinar seperi arang
	marata many katena sull-mengganakan banasa , mengalam
	to technique sebelch kin . Setelan angrusan forses
congade mereder	sedang, keradaran campormetis TO: 192/100 N= 99/mnl.
tan Fedddan amun	1 Search / Fernance
2 0:	O A alla
3. Riwayat Kesehata	especiation especially passen memilia riwayat in percent dan beign
Keluaiga pasien	mengatakan seperti yang didenta sekatang . Tidak memiliki penyakit lain
senah mengalami	penyakit seperi yang didenta sekatang, madi malihi pangaki min
VOIN	Legimo Keodo Alla



6. Pala Fungrianal	- ESEUTCOLI
a Pala Nafas	
Sebelum sakit	raimal, flack ada kesulitan garit basien gabat perudear gendau
Saat Pikasi	: Kelagrga mengatakan panen tidak mengalami kesulhah dalam belnggas
6. Pala Nutrisi	·
Sebelum sakit	: Keluatga mengatakan biasa makan 3×/han. dengan nasi, sayur dan
Saat Olkaji	[auk seadanya - Minum dir puhh 6-8 odas (han) : Keluatga mengatakan pasien makan 2-3×/han dengan lauk seadanya
c. Pala Eliminasi	
Sebdum rakt	: Keluaiga mengatakan posten BAB 1×/han dengan kansistensi normal BAK 3-4×/han tanpa Keluhan
Saat Dikaji	: Keluarga mengatakan pairen BAB Lx/han' dengan konsirtensi noimai BAK 6-7×/han', tanpa keluhan.
d. Pole Akhintas	DATE OF FRIENDS.
Sebelum sakit	: Keludiga mengatakan pasten dapat betaktivitas secara normal tanpa
Saat Dikali	: Keluarga mengatakan parien bidak dapat melakutan aktivitas secara mandin', dalam melakukan aktivitas dibantu keluarganya.
e. Pala Istirahat	manda / said melassa appropria
Sebelum sakit	: Keluarga mengatakan panen dapat Istirahat 7-8 Jam /han . Tidur
Saat Dikaji	i keluarga mengatakan panen tidak memiliki, sandanan galam flan.
F. Palo Berpakatan	
Sebelum rakit	: Keluarga mengatakan pasien dapat berpakaian secara mandin'
Saat Pikaji	: keluarga mengatakan dalam berpakatan panen dibagni keluarganya
130 (120)	ankan suhu bubuh
sebelum sakit	: Keluaisa mensatakan sika metara dingin pasien menssunakan basu Lebal dan selimut silka panas menggunakan basu yang tipis
Saat Dikali	: Keluarga mengatatan sika metaso dingin pasien menggunakan basu tebal dan selimut, Tika panar menggunakan basu yang Espit
h . Pala Personal I	tygiene
Sebelum salut	; Keluaiga mengatakan panen mandi 2x sehan secoro mandin dan keramas 2x / minggu.
Saat Dikan	: Keluarga mengatakan Pasun mandi 2x sehan dengan bantuan (GELATIK)

	KELLIATAR MENANTAKAN DALIEN MENALI AMAN ARA DUMMA DALEAA AL
Service Control of the Service States	: Keluarga mengatakan pasien merasa aman dan nyama berada di
Saat Dikaji	: Kelyaiga mengatakan pasen merasa aman dan nyaman kepada keluaiga
	yang merawatnya karana pasien nurut dan hidak marah. marah
. Pala komunika	ח'
Sebelum sakıl	: Keluaiga mengatakan pasen dapat berkamunikasi dengan baik di lingk.
	unganyo , biasa mengganakan bahasa Jawa
Saat Dikaji	: keludiga mengatakan pasun tesulitan dalam berkamunikah tarena
	bicaranyo yang peto dan sulh mengkungkapkan kata-kata.
k. Pala Benbadah	
Sebelum sakit	: Keluaiga mengatakan panen biasa menjalankan ibadah snatat 5 wattu
	benamaah dengan berdin'
saat Dikaji	: Keluaiga mengatakan caat ini menjalankan ibadah dengan caro dudu
	atau berbaring.
L. Pala Bekeija	
Sebelum sakit	; keluaiga mengatakan Posen sebelum saku biasa betena di sawah
saal bikasi	; keluaiga mengalakan pasen tidak dapak melakukan pekenjaanya
	karena kandiri yang dialami' saat inc
M. Pala Rekreasi	
Sebelum sakil	: Keluargo mengatakan sebelum sath parlen Jaidng libatan, hanga dinuma
	rata menautan felekiri,
Saat Dikasi'	; keluaiga mengalakan pasien hanya dilumah salo
n. Pala Belajar	
Sebelum sakit	: Feluarga mengatakan mendapatkan inpaiman dan televisi dan
	perdwat katena sebelumnya memilihi nwayat hipertensi
Saat bikan.	; kelaatda mendabatkau intermat, handa qan, arand
	kepekagaanga saat berobat (datter)
3. Dam	
7 - Pemeriksaan	
a. Keadaan un	
1). Koddaran 2) Statur Gi	
TB = 170 BB = 52	
3). Tanda. to	
	100 Suhu = 36,22
N . 997	rimnt RR . 20×1mnt

1). Kull	secara sirtematik
Kunt lembab	berwarno putch, tidak terdapat lesi, pertumbuhan rambut merato,
2). Kepala	
a. Rambut	: Rambut pendet , rambut hitam terdapat uban , tidak ada nyen tekan pada kulit kepala
b. Mata	: Simelar tanan kin', pupil isakar, kedua pupil benukuran rama,
	konjunghva anemir, tidak ada sekret
c. Hidung	: Naimal don simetns , track leidapat lest, hidung berich
d. Telinga	: simeins kanan kin', telinga pasien nasmal tidak Pakai alaf bantu
	dengar, kedua lubang telinga beisih, liddr ado pembengkakan atau nyen tekan pada telinga pasien.
e · Mulut	: Mulut berin , tidak ada gigi patiu , gigi tapat berwano putih ketuning
	makosa bibir lembab. Lidar berbau mulut, mulut tampat penung
	te sebelah kin
3)- Leher	
Pada leher	tidat berdapat benjajan, gangguan kesulitan mencian pd leher sebelah kin'
4). Tengkuk	The second of th
Pada tengku	k tidak lerdapak benjaian yang abnaimal
5) .Thorak	
Paru- paru	X A A X X I
T : simeth	'tidak ada pertumbuhan rambut, tidak ada lesi.
P . Tidak o	ada hyen tekan
	squar (narmal)
	nafas Yerikuler (namai)
Jantung	
E . Dada su	ineins tanan kin', tidak ada pembengkakan sekitar dada
SAME CONTRACT	da nyen tekan sekitar dada
P = suara re	
	ranting darmal slup 2 dup
) Punggung	
	- luka atau sesar pada punggung . dan tidak kelainan pada tulang
punggung bela	
1). Abdamen	
	dak ado fembengkakan , waina kalit sawo matang
[ . Perut to	war day fametilderitan )
A : binng u	fur to x/mnt

8) Etstermita	s
Atas	: Tangan kin mengalami relumpuhan dan tangan kanan dapat albeigkan
	Secara leluasa
Bawah	: Kaki kini mensalami, telampahan dan kaki kanan tidak mensalami.
	kelumpunan, anggata gelak lengkap, tidak terdapat edemo
9). Pementra	an Fungsi Syaigf Frantal
a. I Olfatt	
b. Pasien me	ampu membedakan bau dengan bark
L aptikus	
	gangguan Penglinatan
. III Okulom	otar
Brokn' vu	pil normal, terjadi pengecilan papil kelika ada pantulah cahaya
d. IV Trotreat	
	gangguan daigm pergetatan baia mata , warah perat
e.v Tirgerm	
	not i ada gangguan saai mengunyah
1. VI Abduse	
Parten tro	ak dapat menggerakan bala mata keramping
e.VD Facial	The state of the s
Terdapat	gangguan pada saat beibicaia i picaro pelo
h. VID Veshb	
	sangguan pendengaran
i ix Glaso	aringeur
Terdapat	kerulilan dalam menejar
j.× Vogus	
	gangguan pada metabalirme tubuh (kelengar endokun)
rxl Aksesan	
Angasta	badan sebuah kin' surah digerakan dan dapat mengangkat bahu sebelah
1 <anan< td=""><td></td></anan<>	
L.XII HIPOG	lara (
Respon Ira	igh karang baik , panen tak pira menggerakan lidan dan sili. Hang ratu
ke yang la	
J.,.,	d

Han Mam	Data	Etions !-	Problem
sciara	05:		
25(10/2022	- NA.2 qau feinaian weusafaran weusafawi.	Penurunan	Ganssuan
	telumpuhan pada scatube tubah terutama	8mtalar-	tomunitasi.
11.da		Serebial	Verbal
	- Ny 5 dan kelugiga mengatakan mengalami'		(0.0119)
	kesulitan dim berkamunikasi		
	- Ny Edon keluaiga mengatakan kenultan		
	mengungtapkan dan menyusun kata - kato .		
	A NO INCIDENT		
	00 :		
	- Parien tampar beiblicato Peto		
	- Parien teninal beibrcaro tidat jelar rehingga		
	Pulit untut dipahami		
	- Paken tampat malu dan tebingungan		
	- Pasen tampot Letuttan menyampatan sesuatu		
	- Hant Pentiplan State Komunikan, Fungtional		
	olerby dy mor:		
	Etrpresi (E) : 2		
	Pemahaman (P) , 1		
	Interaksi (1) = 2		
	60		
	\$ 20		
	- Ny.5 dan kewaisa mengatakan mengaiami'	Penyunan keku.	Gangguan
	keruntan dacam berartivitas, dacam mesatukan	atan atot	mobilites Aut
	athlitas dibantu teduarga		(0.0054)
	•		
	00 =		
	Panen tampar melatukan aknyites bestalan		
	dy menaganatan tanakat sebagai pandan'		

lan /jam	Data	Etraingi.	Prablem
	Dz :		
	Ny- saan teluaiga mengatatan mengalami,	Paralls	Френь
	kckuntan menelan pada tenggarakan sebelah	relepial	menelan
	kin.		(0.0063)
	Po :	4	
	Patien tampat memperinatkan / memperasakan		
	menelan menggundkan sebelah tanan		
	- Hall beweveraar tink thaidt frantai		
	1× Giorofanngeut: terdapat teruitan menelan		
	400		0
		T A	
		*	

10	p×		SLKI			शारा	TTD
	(D. alia) Canadaau	5	ereian dilukukun	tio	dakan	Pramari kamunikasi : Defisit	119
	tamunikasi verbal bid					Bicara (I.13492)	
	penurunan sirkulasi-	-	menit diharapko				(Jue)
	serebral	1	ingguan kamuni		A CONTRACTOR OF STREET		Stotana
		-	d penuvunan siri		2000 200	- Memanitar kecepatan, teka.	
		-	rebral dapat dr				
		-	nera hasil:		49	diksi bicara	
		-	The state of the s	(1.	13118	- Memanitor prases kagnitif	
		an delegation			T	duatamis dan Eistalagis	
		1	kemampuan	3	5		
	//	-	berbreara	10	,	Ygbeikaitan dg bicara (meman	-
		2	Keresuaran etrpres		5	Pendengaran, dan bahasa)	
-		7	wasah / tubuh	1	,	- Memonitar Frustasi imarah,	
-		3.	Pemahaman	3	5	depressi atau hat lain sang	
			tomunikan'	3	3	mengganggu breata	
_			kantal Mata	-	-	- Wenaldentitikati, beulaks	
-		N.	N. A. S.			emostanal dan Frsik sebagar	
_			Menurun			pentur kamunikan.	
-		2.				Terapeutik Menagunata matar	
-		3.	sedang		3	- Menggunakan metade kamu-	_
-		1.	cukup meningka			nikasi alternatif (menules,	
$\dashv$		1.	Meningkat	-		mata berkedip, papan ka-	
$\dashv$		NO	hdikatar		-	munikasi de gambar dan	
$\dashv$				A	Τ	huruf , isyarat , kamputer)	
$\dashv$		1	Apasta	3	5	-Menyesuatkan gaya kamu.	
-		2.	brs Fasta	10	5	nikasi' da kebutahan	
$\dashv$		3.	Aprakcia	3	5	- Memodifikası: lingkungan	
-		$\perp$	(gerak mulu+)	4	5	untuk incumakan	
4		4.		2		bantuan	
4		5.		_	5		-
-			terangan:			sampaikan pasien	-
4			Meningkat			- Memberikan dukangan	
1		-	Cukup menrngka	11		pafaingrs	
-		3.	Control of the contro	-			
-		4-	Cukap menarun Menarun	_			

rgi /Iam	0× 5LKI	21KI	TTO	
		Equiau.		
		- Menganyurkan berbicara		
		secaro penahan		
		- Mengataitan passen dan		
		teluarga praces tagnitt, and		
		tamis , dan Fisialisis yang		
		bernubungan dengan keman	-	
		puan berbicara		
		- Mengararkan Terapi Cemn		
	AS MU	Edlaparan.		
	Mallby /		1	
IMPLEME	ENTASI			
THIJIAM	[molementan	Perpain		
Selara	5:			
25/01/2022	Memonitar TTV 0= TD = 192/100 mmH9		Ober	
11.00		5 r 36,2°C		
		N = 99 × /menit		
		RP : 20 ×/menit	dia	
	Weudkall, thata kamanikan,	5.		
	taudraugi geipa	0 = panen tampak kesulitan dim beikn-		
		munikali, tampak pela		
		hant Ekspien (E) = 4, Pemahaman (P)		
		= 0, Interdesi (1) = 0	die	
	Memantar kecepatan, letanan,	2.		
	tuantitas /vaiume dan diksi bicaia			
		dikni bicara saga turadang tak selas		
	Memonitar pinser kasnitif, anatomii,	•	slia	
	firanger berkattan de bicata O = pasien tampak kebingan		achian	
	( memani (pendengaran, bahasa)	parien tampak kerulitan dim menggu.		
		naran bahaso	shie	
	Mengalaitan inetade kamanikasi.	5.		
	diternatif Cimenulis mata bestedip,		z chlan-	
	hunt eau dampon)	pandangan maia korang , panien tampak kebingangan soai dikunjukan		

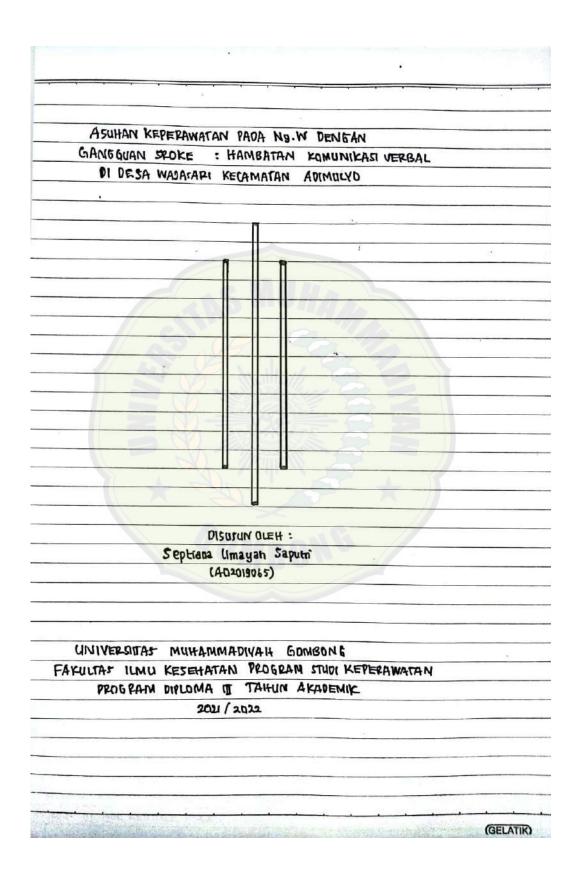
Tel Iram	Implementari	Respon				
		gambar dan pada taat penenti memenn-				
	2- 1	tahkan untuk menulis				
1	Wempsukan dukungan bukalagis	5 :				
		0 = panen tampak sedih dan termenung	senia.			
		terhadap keadaan ya dialaminya sekarang				
	Mengalatkan berbicata perlahan	5 s	Sie			
		0 · panen tampat kesuatan dim berbuara	cella			
		bracio pelo	$\vdash$			
	Mengajarkan terapi cermin	\$ =	die .			
-	STATE SELECTION	0 = Passen tampat memperagakan sebagian	copia			
		feidhr, na gipeukau .	-			
4	Mengararkan keluaigo proces	Sa Sivering .	dia			
	kagnitifi anatamis ya beihubunga					
	d temanyaan berbicara	memahan terapi dan apa 49 dirampaika				
		penenti:				
	Mengkasi Skala kamanikasi	S:				
	Fungriandi deiby	O: de hant Ekspien (E) = 2, Pemahaman				
	1	(P) = 1 dan Interaksi (i) = 2	$\vdash$			
		· Passen tampak menggunakan kamunikasi				
		nan weibal de menanjak sesuatu !				
		- passen tampak menusukan tando-tanda				
		pemahaman bahwa arang lain sedang	1-1			
	9000	berusaha untuk mengkamunikankan	$\vdash$			
		sestatin basien menantakan embicit,	$\vdash$			
		bingana.	$\vdash$			
Rabu		5=	H			
26/01/2022	Memonitar TV	0 = TD = 186 (119 mm Hg	để l			
13.00		5 ' 36,5°C	5494			
		N : 84 x/ment	$\vdash$			
		RP : 20×/ment				
	Memanitar projes Lagnity,	5 =	Nie			
	The section of the se	Q = pasien tampat mangingat techadiran	reflor			
	da bicara ( memari, pendengaran,					
	bahasa)	Pasien tampar mendengar apa 49				
	-3.0007	bevent eambaikan				
		Pasen tampak mann kesulkan dim				
		menggunakan bahasa				

†91 /Jam	. Implementasi	Pespan					
	Mengajarkan terapi cermin	5= O= Pasien tampat memperagatan sebagian terapi 49 dibenkan 5=					
	alau millor therapy						
	Mengkan stala kamunikasi.						
	Fungstandl derby	O: hant stor					
		Ekspieir (E) = 4, Pemahaman (P) 3,					
		Interaku 3	-				
		Passen tampak mengekrpsesikan ide -ide	-				
		sederhana da bahara singkat, Pasien					
		tampak sedikil memahami, ekspresi.					
		sedenhana agalang lain peclihatkan	-				
		tetapi masin kebingungan , pasien tampak					
		bennleian menggunatan kato-kato atau					
		komunikasi nan verbal tetapi masih kehi-					
	J. J	langan pembicataan					
umiat	1	5:	dia				
28/01/2022	Memontor TTY	0 : TD = 106 (122	oute				
10-00		5 . 36,5°C	2				
		N = 76×/menit					
		RR : 20X/menit					
	Mengatalkan metode komeinikasi	5:	10				
	diternatif (menulis, mata bertedig		1914				
	hurup dan sambar)	beitamunikan difeinah melalui.	-				
	trainer wait Summer)	menuns dun menggambar	-				
	Mengajarkan terapi cermin	S =	s'é				
	[Acidajanan out a comm	9 = Passen tampat memperagakan terapi	repit				
		yang dibelikan walau terkadang me-					
		ngalami kesulitan	-				
	Mengkail skala kamanikasi	S:	die				
	theighting general	0 = hant skor :	*Child				
	Full Sylving . Gerby	E: 5, P: 6 dan I: 4	-				
		- Pasten tampak mengeksprenkan idelde					
		ya lebih rumit tetapi hanni didurung	-				
		aleh tantunikasi nan verbal /panen					
		tampar memahami beberapa penahapan					
		rumit tetapi senny tehilangan arah					
		Pembicataan .					

T91/Jam	gl/sam Implementasi Respan		TO				
1/02/2022	Memonitor TTV	5 -	glub .				
Selasa		0 . TO - 166/100					
12.30		5 : 36,2°C					
		N : & arlmenit					
		RR = 20 xment					
	Mengalatan melade kamunikasi	5:	do				
	diternatif	0 = pasten tampat maiat mencaba	repre				
		untut menuis dan menggambar					
	Mengajarkan lerapi cermin	5:	die				
	Mengalaran terapi semini	0- Pasien tampat memperagakan cerapi.	KU(c				
		yang dibentan	1				
	Wendkan, zkala kamanikan.		sie!				
	Fungsiandl dethy	0= els hani skar					
	pungarana areng	Ekspress (E) = 7, Pemahaman(P)= 6	-				
	A STATE OF THE STA	dan Interaksi (1) = 5	1				
		- Passen lampak mengekspresikan ide ide	1				
	A TEXA	dlim banyak kamunikasi "tetapi" kelanca					
	The state of the s	bicaranya berkurang					
	7/11	- barien fembat memaham, bercataban	-				
		rylebih rumit tetari senny tehilangan	-				
		aran pembraraan , pasien tampak bennie-					
	G D Ram	rakti de beberapa arang tetapi membutuh	-				
		kan daktindan autif pelbaiktibari zetata	4_				
		erethe tarena massh sedikit pela	1				
Famis		51	She				
05/02/2022	Memonitar TV	0 = TO = 131/11 mmH9					
11-30		5 : 36,5°C					
		N : 76 Y/menit					
		RP = 20 x/menil	64				
	Memantar proses kagnitif,	5:	Sie				
	augramit que titiquais	D=-passen tampat mensingat alays	"				
	berkattan de bicara (meman,	telah penelih sampalkan da membenia	4				
	Pendengaran, bahasa)	respon					
		· Paner tampak masin Sedikit tesuntan					
	*	dim menggungkan bahasa rumit dan					
		suit mengungkapkan kata-kata					

	[mplementasi	Gezban					
	Mengalatkan metade kamunikasi	S-2	die				
	alternatif	0 = pasien tampat mencaba menulis					
		dan menggambar	1				
	Membenkan dukungan psikologis	5:					
		O = Passen tampak sadar dan passah	scha				
		menenma Keaddan 99 dialami	1				
		sekarang warau kadang sedih dan					
		teningat-					
	Mengaaikan berbicara Perlahan	5=	die				
	4 N 3 111 U	0 = passen tampat mulai ada uidha	replan				
		Untuk berkamunikasi dengan bark	1				
	Mengajarkan terapi cermin	5:	JI-C				
		O- pasien tampak memperagatan	1,41				
		terapi ya dibenkan dan anninas	-				
10.711.000.00	Mengkan skalo kamunikari	g.	10				
	fungsianal derby	0 = dg hasi skar	tct/c				
		E = 7, P=6, dan 1'=6					
		- Pasien tampak mengekspresikan ide -					
		rde dim banyat kamumkası lejapi	-				
		telancaran bicaranya berkurang	-				
		pasien tampak memahami beberapa					
	- WWDS	percakapan ya rumin tetari senna					
	111 100	kehilangan arah pembicainan ipasien	T				
		sudan mulai det beinteraksi de					
		berapapun arang tetapi nango batah	an				
		sebentar dan dapat mengalami terunia	ın				
	1 1						

Tol / Jam	Evatuan'						110	
amis								
3/02/2022	5 Ny-5 dan keluaiga mengatakan masih kerulitan dim beibicara,					<b>Three</b>		
12.00		picar	a pelo					s epitana
	- Ny -5 dan keluaiga mengatakan masih sedikit kesulitan menelan							
	_	Ng.	S dan keluaiga mengatakan mulu	+ ter	asa	lebih	ringan	
		unty	t digciakan					:
	-	Ny.	5 dan keluarga mengatakan m	anh	kesu	utan	dim ming	
		gun	dkan bahwa					
		NA	5 dan keluaiga mengatakan s	Maai	n br	ja m	CIORUKON	
		komb	inasi lakhan murror therapy seco	ia m	andır	r din	tmah	
	0	=-P	anen tampak berbuaro masih pe	UO				
		- P	arien tampet kebingungan dan	Ler	UHLA	n din	mengung -	
	katkan kata kata dan menggunotan bahasa							
	- hasti skala komunikati Funesconai derby E=7, P= 6, 1=6							
	A	1	rolah Gangguan kamunikasi verbat		_		ı.	
		ИО	Inditator	A	T	2k		
		1.	kemampuan beibicara	2	5	3		
		2.	kesecuaian ekspren waan/tubuh	3	5	3		1
		3.	pemahaman kamunikani	3	5	2		ļ
	_	A.	kantar mata	3	5	3		<u> </u>
						_		ļ
	_	<u> </u>						
		_	ladibuta :	_	T-	C.F.		ľ
	_	No	Indikatar ·	A 3	T	2k		ļ
		1	Arana	3	5	3		
		2.	Distaria	3	5	2		
		3.	Altatsia (gerat maiat)	-	5	2		-
		4.	Pelo	2	5	3		-
	3-3-1							
	P: Languitan Intervensi'  - Anjukan passen rutin mesakukan satihan mistat thesapy atau							
	terapi cermin semin metakukan terinan minat thetapi dias							
	- Anjuran feluaige dan Parien untik memehang Pantangan							-
	makanan basi pendinta stiok / memahini pantansan makanan							



Nama Umur Jeng Felamin Agama	: Ny W : 57 tahun
Jens kelamin	· 57 Łahun
Jens kelamin	
	: Perempuan
	: Islam
Alamat	: Wajaran , Adimulya, Kebumen
Statur	: Menikah
Suku	: Jawa
Pendidikan	: SMP
Pekeijaan	of a Millian
Tol Pengkasian	: 25 Januan 2022
IDENTITAS PENANTO	NUNG DAWAB DAW
Namu	: Tn·T
Umur	: 57 tahun
Jenis kelamin	: Laki - laki
Alamat	: Wajaran' A dimulyo, kebunien
Pendidikan	: SMA
Pekeijaan	: Petani
Hubungan de karen	: Syami
PENGKASIAN	
1. Keluhan Utama	GOWNOUN /
kelemahan pada d	inggata tubuh/watah sebelah kanan (bicara pela)
z. Riwayat Kesehatan	sekarang
Panen clengan i	andin' mengaram' relemahan pada ssi tubuh terutamo warah seberah
Kanan sejak tanu	n 2007, mengalami kesulitan dam berkamunikasi, ketika berbicara pelo
	sedikit kesulitan menelan pada tenggarakan sebelah tanan, tengkuk
The Contract of the Contract o	an kaki' senng merara saht/nyen'. Setelah dilakutan pengkasian dida
patkan keadaan ut	num : baik, kesadaian : campasmentis, TD : 172/100 mm Hs.N : 99x/mot
5 : 36,5°C, RR : 20	x/mnt.
3. Riwayat Kesehatar	Dahalu
Pasien dan keluar	ga mengatokan Sebelumnya passen sudah pernah mendenta penyakit

. Riwayat Kesenatan	Keluarga	
	kan dalam keluarga tiadi terdapat 39 mendento penyakti	serupa,
tidak memilli ilwas	if penyakit lain sepeni santing, pM, traumo kepaia dil.	
· Genagram		
Cenagian		
	- C HI H	
r 1-3	7	
(Ø)		
1-		
17		
Ceterangan :	: Laki- Lati : tinggal serumah	
0	: Perempuan : Meninggal	
	: Kren	
	. 140	
	3	

6. Pala fungsianal	Kesehatan
a Paia Napas	
sebelum sakit	: Keluarga mengatakan Sebelum takit patien bernafar elengan naimal, ticlak ada Kerulitan dalam bernafar
Saat dikaji	: Keluarga mengatakan panen traak mengalami keruntan olim beinakar
6 . Paia Nutirsi	
Schelum sakit	: Keluaiga mengatatan biasa makan 3×/han olengan nasi sayar dan laak seadanya. Minum air pulih 6-8 gelasi han
Saat Dikası	: Keluarga mengatakan pasien makan 2-3× sehan dengan lauk seadanya, minum 5-7 selasihan.
c. Pala Eliminan	Million 3 7 3 stay flat.
Sebellin sahi	: Keluaiga mengatakan patien BAB 1×/han dengan kantitlen natmat, 8Ak 3-4×/han, tanpo keluhan.
Saat Dikazi	; Keluarga mengatatan BAB Lx sehan dengan kansistensi narmai, BAK 6-7
d Pala Akhvitas	
Sebelum sakil	; keluarga mengatakan pagen dapat beraktivitas secara narmai tanpa
Saat Dikasi	bantuan arang lain : Keluarga mengatakan kenka melakukan denyitat sebagian dibantu keluarga
e-Pala Istrahat	
Sebelum sakit	: Keluarga mengatakan parren dapat Irhrahat 7-8 tam/han. Irhrahat
	nyengak tanpa ada gangsyan.
Saat bikasi	: Keluarga mengatakan Posien hidak memiliki gangguan dalam tidur.
r. Pala Berpakata	
sebelum sakit	: keluarga mengatakan panen dapat berpakatan secara mandin, tanpo bantuan
Saat bikani	: Keluarga mengatakan dalah berpakatan sebagian dibantu keluarga
. Pala mempend	hankan sund tubuh
Schelam fakit	: Keludiga mengatakan sika merasa dingin passen menggunakan basu tebal dan relimut, sika panar menggunakan basu yang tipis
Saat Dikan	: Feluarga sika melata dingin Menggunakan baju tebeli dan selimut, Tha melasa panas menggunakan baju tipis, kipar angroan .
. Pala Personal	Hygrene
sebelum salth	; Keludigo mengatakan fasien mandi. 2x Jehan. Secaro mandin. dan kelamar
sadt bikali	: Keluarga mengatakan paren kadang kadang daram keperluan mandi sebagian dibantu keluarga, paren mandi 2x sehan dan keramas 2x/mingga.

, Pala Rata am	an dan Nyaman
Sebelum sakit	: keluaiga mengatakan pasien metatakan aman dan nyaman betada di
	מחומום ובועוופתחשם
Saat Dikan	: kelaarga dan paren mengatakan meraso aman dan nyaman kefada
7,7-4,	kelaalgo yang melawatnyo -
. Palo kamunik	·
S ebelum sakle	: keluaigo mengatakan pasen dapat beikamunikan da baik di lingkunganya
Saal Dikan	: Keluaiga mengatatan pasen kesulitan dalam bertamunikan Kareno
7.55	bicaranya pela dan cedal
r. Pola Benbadah	
sepelal rakit	: keluaiga mengatakan pasien menjaiankan shalat swattu ag berdin.
saat Dikali	: teluargo mengatakan panen saat ini menjarankan ibadah de cara duduk
L. Pala Bekeija	
Schelum sakit	: keluaigo mengatakan pasen sebelum rakil bekeija sebagail takmir masisd
zaaf bikali.	: keluarga mengatakan panen trodk det melakukan pekenaga sepein.
	pictanna kateno kapaan na qialami zaat ini -
m. Pola Pekreasi	
Schelum sakit	: Keluarga mengatakan sebelum sakit pasien pergi k pantat berrama
	Feluarga /
Saat qikan	: Keluaisa mendatakan banen tigak elabat perekiteuri, karewa zakit
	dan hanya berbanng di tempat tidur afau duduk di rafa.
n. Pala Belajar	
s ebelum rakul	: ferriarda mendatakan baren mendabat intormari dan televin dan dokter
	karcha repelituuda weugh, unafat piberteun.
2 dat Dikali.	: Kelnausa mendatakan bazen wengabat ruturwat, jeutaus benagtituse
	dan darier.
7. Pementsaan	
a. keadaan	NEC (2015)
e). Teeradar	
2). 8 totur	
	40 cm
	60 kg
b. Tanda - Tand	
TD : 172/10	0
N : 99×1	menit
5 = 36,50	
FF : 20x/	menit

. Pemenrian Se	ara sistematik
1). Kunt	
Kulit lembab	berwana putin, tidak terdapat lessi, pertumbunan rambut merata
zl.kepala	
a. Rambat	: Pambut pendek, terdapat sedikit uban, tidat ada nyen tekan pada
	tun kepala
6. Mata	: Simetar kanan kini, pupil isakar, kedua pupil belukuran samo, kanjulog
	tiva anemir, tidak ada secret
c. Hidung	: Namal dan smeins, tidak berdapak lest; hidung bertih
d. Teinga	: Simetne kanan kin; telinga pasien narmai lidak pakar alak bantu
	densar, kedua lubang telinga berrih, tidat ada pembekakan altau
	ngen bekan pada telinga pasten
e . Mulut	: Maint perup i figat aga sidi, balen' aidi, Labat permutua batin tetam-
	ngan, mukasa bibir lembab, tidak berbau mulut, mulut tampak penan
	ke sebelah kanan
3). Leher	
	idak terdapat benjalan, mengalami sediku kesulikan menelah pada tenggo.
rakan sebelal	kanan
4). Tengkuk	
	tidak terdapak benjaian rg abnamal,
5). Tharak	
Paru-paru	
	tidak ada pertumbahan lambut, Lidak ada len'
P . Tidak at	
E HISTORIAN I	anar (namai)
	afas venkaler chamal)
Jantung	and the best and the date
	thir kanan kin', ridak ada pembengkatan sekitai dada
	nyen tetan setitar dada
P · suara r	
	untung namai 1 lue 2 due
l. Panggang	A The and augusted of a hight lettions and hunge
	luka alau ) war pada panssung, dan tidak lelaman pada tulang
punagung belak	ana
. Abdamen	was wast kull kuning innoert
	ada pembengkakan, waina kulit kuning langkat
י שוחחק מחנו	
	(nomal)

Section lituasa  Bawah : Kaki kanan mengalami. Kelampuhan dan kaki kin tidak mengalami Kelampuhan dan kaki kin tidak mengalami Kelampuhan dan kaki kin tidak mengalami Kelampuhan anggata gerak lengkop, tidak lerdapak edema.  g. Pemenksaan Fungh: Syaiak Kranial  a. [ Official officia	Eksternita	1
Bavidh: Kaki kanan mengajami kelumpunan dan kaki kin tidak mengajami kelumpunan anggata gerak lengkap, kidar lerdapal edema.  g. Pemenksaan Fungn: Syaiak Krantal  a. [ Olfattanur  Pasien mampu membedakan bau dengan baik  b. [ Othikus  Tidak ado gangguan penglihatan  c. [ Okulomator  Rraka; Pupil namal, terjadi pengecilan pupil tenko ada pantulan cahaya  d. fy Trigermindur  Walah perot, Sedikit ada sangguan dalam mengunyah  e. V Trakalis  sedikit ada gangguan dalam pergerakan baia mata, watah perot  f VI Abdusen  Patien tidak dapat menggerakan baio mata keramping  g. VII Fastali  terdapat gangguan pada suat berbicato, bicata pero  h. VIII Vestibulokaklear  Tidal ado sangguan pendengaran  i IX Glaiofannyeur  Terdapat keruitan dalam menetan  3. X Vagur  Tidak ada gangguan pada metabalisme tubuh (kelogar endakan)  K. XI Aksesant Spiral  Anggara badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha	Atar	: Laudau kauau weudalawi, kelambahan gan taudan kiu, gabat gidelakau
Eciampahan, anggata gerat lengkap, traar terdapat edema.  g. Pemenksaan Fungn. Syavaf Kranial  a. [ Olfattanar  Pasien mampu membedakan bau dengan baik  b. [ Olfatkus  Tridak ado dangguan penglihatan  c. [ Okalomator  Reakn. Pupii namai, terjadi pengecilan pupii tenko ado pantulan caihaya  d. fy Trigerminatir  walah perot, sedikit ado sangguan dalam mengunyah  e. V Trakcalis  sedikit ada gangguan dalam pergerakan baia mata, watah perot  f. VI Abdusen  Patien tidak dapat menggerakan baia mata keramping  g. VII Fasiali  terdapat gangguan pada suat berbicato ibicato pero  h. VIII Vestibulokaklear  Tidat ado gangguan pendengaran  i IX Glaiofannyeur  Terdapat keruntan dalam menelan  J. X Uagur  Tidak ada gangguan pada metabalisme tubuh (kelogar endakan)  k. XI Aksesant Spiral  Anggaro badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha		cectra lenara
g. Pemenksaan Fungii Syaiaf Kranial  J. [ Olfatenar  Passen mampu membedakan bau dengan baik  b. [ Ottikus  Tidak ada gangguan penglihatan  c. [ Okulomator  Reakni Purli namali, kesadi pengecilan pupil kenko ada pantulan caihaya  d. fy Trigerminatir  Walah perol , Sedikit ada sangguan dalam mengunyah  e. V Trakealis  Sedikit ada gangguan dalam pergerakan baia mata, watah perot  f. Il Abdusen  Patien tidak dapat menggerakan baia mata keramping  g. VII Fastali  kedapat gangguan pada suat berbicata bera  Tidak ada gangguan pendengaran  i IX Glorofannyeur  Terdapat kerulitan dalam menelan  J. X Vagur  Tidak ada gangguan pada metabalirme tubuh (kelonjar endakan)  k. XI Aksesant Spirai  Anggata badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha	Bawah	: Kaki kanan mengalami, kelambanan gan kaki, kin, 419ak mendalami,
2. [ Offsteiner Passen manneu membedakan bau dengan baik b. [ Ottikus Tidar ado dangguan penglihatan c. [ Okulomator Reakn Purli namal, besadi pengecilan pupil kenko ada pantulan cahaya d. fy Trigerminatir walah perot, sedikit ada sangguan dalam mengunyah e. V Trakealis sedikit ada gangguan dalam pergerakan baia mata, watah perot f VI Abdusen Palien tidak dapat menggerakan baia mata keramping g. VII Fastali beidapat gangguan pada suat berbicato ibicata pero h. VIII Vestibutokaklear Tidah ada gangguan pendengaran i IX Glosofannyeur Terdapat kerulitan dalam menelan J. X Vagur Tidak ada gangguan pada metabalirme tubuh (kelonjar endakan) k. XI Aksesanr Spirai Anggata badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha		kelumpahan, anggata gerak lengkap, trdak terdapat edema.
Passen mamou membedakan bau dengan baik  b.    attikus  Tidar ado gangguan penglihatan  c.    akalomator  Reakn pupil namal, kejadi pengecilan pupil tenko ada pantulan cahaya  d. fy Trigermindur  walah perot, Sedikit ada gangguan dalam mengunyah  e. V Trakealis  sedikit ada gangguan dalam pergerakan baia mata, watah perot  f. VI Abdusen  Patien tidak dapat menggerakan baia mata keramping  g. VII Fassali  kerdapat gangguan pada tuat berbicato i bicata pero  h. VIII Veshibulokakear  Tidal ada gangguan pendengaran  i IX Glotofanngeur  Terdapat kerulutan dalam menelan  J. X Vagur  Tidak ada gangguan pada metabalisme tubuh (kelenjar endakan)  k. XI Aksesant Spiral  Anggara badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha	g. Pemen	ksaan Fungsi. Syasaf Krantal
b. [ attikus  Tidak ado ganggian penglihatan  c. [ akalomator  Reakh Publi namal, Leisadi pengecilan publi tento ada pantulan caihaya  d. fy Trigelminatir  walah pelot, Sedikit ada sangguan dalam mengunyah  e. V Trakealis  sedikit ada ganggian dalam pergerakan bala mata, walah pelot  f. VI Abdusen  Patien tidak dapat menggerakan bala mata keramping  g. VII Fassali  Leidapat ganggian pada tuat berbicato ibicata pelo  h. VIII Vestibulokaklear  Tidal ada ganggian pendengaran  i IX Glotofannyeur  Terdapat kerulitan dalam menelan  J. X Vagur  Tidak ada ganggian pada metabalisme tubuh (kelenjar endakan)  k. XI Aksesant Spirat  Anggara badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha	a. [ 0]	Fattonur
Tidak ada gangguan penglihatan  c. [i akaiamatar  Reaks Pupil namal, kerjadi pengecilan pupil kenko ada pantulan caihaya  d. fy Trigerminatur  walah perat, Sedikit ada gangguan dalam mengunyah  e. V Trakedils  sedikit ada gangguan dalam pergerakan baia mata, watah perat  f VI Abdusen  Patien tidak dapat menggerakan baia mata keramping  g. VII Fassali  kerdapat gangguan pada tuat berbicata ibicaia pera  Tidal ada gangguan pendengaran  i IX Glaio kangguan pendengaran  Terdapak kerulitan dalam menelan  J. X Vagur  Tidak ada gangguan pada metabalisme tubuh (kelajar endakan)  K. XI Aksesant Spirai  Anggara badan Sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha	Pasier	n mampu membedakan bau dengan baik
E. [ Okulomator  Reaks Publi namai, Leijadi pengecilan pupli kento ada pantulan cahaya d. IV Trigelmindus  Walah pelot, Sedikit ada sangguan dalam mengunyah  e. V Trakealis  Sedikit ada gangguan dalam pergerakan bala mata, watah pelot  F VI Abdusen  Palien tidak dapat menggerakan bala mata keramping  g. VII Fastali  Leidapat gangguan pada saat berbicalo ibicala pelo  h. VIII Vestibulokaklear  Tidal ada gangguan pendengaran i I× Glologanngeur  Terdapat kerulitan dalam menelan  J. × Vagur  Tidat ada gangguan pada metabalisme tubuh (kelojar endakan)  K. XI Aksesant Spiral  Anggara badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha	6. [ 01	HKUS
Reaks Publi namal, Leisadi pengecilan pupli kenko ada pantulan cahaya d. fy Trigelminour  Walah pelot, Sedikit ada sangguan dalam mengunyah  e. V Trakealis  Sedikit ada sangguan dalam pergerakan bala mata, watah perot  f VI Abdusen  Palien tidak dapat menggerakan bala mata keramping  g. VII Fassali  Leidapat gangguan pada suat berbicalo, bicalo pelo  h. VIII Vestibulokaklear  Tidat ada sangguan pendengaran i Ix Gloso fanngeur  Terdapat kerulitan dalam menelan  J. X Vagur  Tidak ada gangguan pada metabalisme tubuh (kelenjar endakna)  k. XI Aksesant Spiral  Anggara badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha	Tidak	ado danggyan pénglihatan
d. IV Trigermination  walah pelot, Seakit ada sangguan dalam mengunyah  e. V Trakealis  sedikit ada gangguan dalam pergerakan baia mata, watah pelot  f VI Abdusen  Palien tidak dapat menggerakan baia mata keramptng  g. VII Fassali  terdapat gangguan pada saat berbicato bicata pelo  h. VIII Vestibutakaklear  Tidat ada gangguan pendengaran  i IX Glaio fannseur  Terdapat kerulitan dalam menelan  J. X Vagur  Tidak ada gangguan pada metabalisme tubuh (kelenjar endakan)  k. XI Aksesant Spirat  Anggata badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha	c. I at	Salomator
walah perot, Sedikit ada sangguan dalam mengunyah  e. V Trakealis  sedikit ada gangguan dalam pergerakan baia mata, warah perot  f VI Abdusen  Palien tidak dapat menggerakan baia mata keramping  g. VII Fastali  terdapat gangguan pada suat berbicato, bicato pero  h. VIII Vestibulokoklear  Tidat ada gangguan pendengaran  i IX Gloro fanngeur  Terdapat kerulitan dalam menelan  J. X Vagur  Tidat ada gangguan pada metabalisme tubuh (kelenjar endakan)  k. XI Aksesont Spiral  Anggara badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha	Reaks.	pupil namal, Legadi pengecilan pupil tento ada pantulan cahaya
e. V Trakealis  sediki ada gangguan dalam pergerakan bala mata, warah perat  f VI Abdusen  Patien tidak dapat menggerakan bala mata keramping  g. VII Fastali  terdapat gangguan pada suat berbicato, bicata pera  h. VIII Vestibulokaklear  Tidal ada gangguan pendengaran  i IX Gloro fanngeur  Terdapat kerulitan dalam menelan  J. X Vagur  Tidak ada gangguan pada metabalisme tubuh (kelenjar endakan)  k. XI Aksesant Spirat  Anggara badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha	d. 17 To	ngermindur
sedikit ada gangguan daram pergerakan bara mata, warah perat  F VI Abdusen  Patren tidak dapat menggerakan bara mata keramping  g. VII Fassali  Leidapat gangguan pada suat berbicato i bicara pera  h. VIII Vestibutakaklear  Tidat ada gangguan pendengaran  i IX Glara kangguan pendengaran  j. X Uagur  Tidak ada gangguan pada metabalisme tubuh (kelenjar endakan)  K. XI Aksesant Spirat  Anggara badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha	walah	perot, Sedicit ada sangguan dalam mengunyah
Patien tidak dapat menggerakan baja mata keramping  g. VII Fassali  terdapat gangguan pada suat berbicato i bicata pero  h. VIII Vestibutokaklear  Tidat ado gangguan pendengaran  i I× Glatofanngeur  Terdapat kerulitan dalam menetan  J. × Vagur  Tidak ada gangguan pada metabalisme tubuh (kelenjar endakna)  k. XI Aksesant Spirat  Anggara badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha	e. V Tro	a kealis
Patien tidak dapak menggerakan kala mata keramping  9. VII Fassali  Leidapak gangguan pada suat kerbicato i bicata peto  h. VIII Veshibutokaklear  Tidal ado gangguan pendengaran  i I× Glotofanngeur  Terdapak kerulitan dalam menetan  J. × Vagur  Tidak ada gangguan pada metakalisme tubuh (kelonjar endakna)  K. XI Aksesant Spirat  Anggara badan sebelah kanan surah digerakan dan dapak mengangkak baha	sediki	d ada ganggyan dalam pergeratan bala mata, wasah perot
9. VII Fassali  Leidapat gangguan pada suat berbicaio i bicaia pelo  h. VIII Vestibulokaklear  Tidal ado sangguan pendengaran  i I× Glaio fannseur  Terdapat kesulitan dalam menelan  3. × Vagur  Tidak ada gangguan pada metabalisme tubuh (kelenjar endakna)  k. XI Aksesanr Spiral  Anggara badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha	F VI Ab	dusen
teidapat gangguan pada suat berbicato i bicata peto  h. YIII Vestibulokaklear  Tidal ado sangguan pendengaran  i I× Glatofannseur  Terdapat kesulitan dalam menelan  s. Vagur  Tidak ada gangguan pada metabalisme tubuh (kelonjar endaknn)  k. XI Aksesanr Spirat  Anggara badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha	Patien .	tidak dapat menggerakan bala mata keramping
h. VIII Vestibulokaklear  Tidal ado gangguan pendengaran  i IX Glarofannseur  Terdapat kerulitan dalam menelan  3. X Vagur  Tidak ada gangguan pada metabalisme tubuh (kelenjar endakna)  K. XI Aksesant Spiral  Anggara badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha		
Tidal ado sangguan pendengaran  i IX Gloro fannseur  Terdapat keruntan dalam meneran  1. X Vagur  Tidak ada sangguan pada metabahirme tubuh (Kelonjar endakna)  K. XI Aksesant Spirat  Anggara badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha	terdapa	A gangguan pada suat berbicato i bicato pero
Terdapat kerulitan dalam menelan  J. X Vagur  Tidak ada gangguan pada metabalisme tubuh (kelenjar endaknn)  K. XI Aksesant Spiral  Anggata badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha	h . YIII Y	es Hbulo kazlear
Terdapat kesulitan dalam menelan  1. × Vagur  Tradik ada gangguan pada metabalisme tubuh (kelonjar endaknn)  K. XI Aksesant Spiral  Anggara badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha	IDDIT	ado gangguan pendengaran
1. × Vagur Tidak ada ganggaan pada metabalisme tubah (Kelenjar endaknn) K. XI Aksesant Spiral Anggata badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat bahu	i 1× GIO	MO Fannyeur
Tradk ada gangguan pada metabalisme tubuh (Kelonjar andakan)  K. XI Aksesant Spiral  Anggara badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat baha	Terdapat	kenuntan dalam meneran
K. XI Aksesant Spiral  Anggata badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat bahu		
Anggara badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat bahu	Tidak a	da ganggaan pada metabalisme tubuh (Kelenjar endoknn)
1975-98	K. XI AK	sesanr Spiral
	Anggar	a badan sebelah kanan surah digerakan dan dapat mengangkat bahu
sebelah kini	sebelah	kīu.
· XII Hipagiasal		
Perpan Ildah kurang baik ipanen Hadt bira mengelakan lidah dan sin. yang i	Perpan	lidah kulang paik i panen tidak pisa menguakan lidah dan sin. Yang ra
ke yang lain.	I	ain.

Han'/Jam	Data	Epalosi.	Problem	
elara	03 :			
25/10(2022	- Na Maan kilaaida wendalatar wendalaur, Kilawar.	Penaman	Changguan	
13.00	han pada sisi tubuh terutama wasah sebelah kanan	Sirkdian.	Kamunikan.	
	- Felugiga mengatatan pasien mengalami Kesulitan	Screbral	Verbal	
	dalam berkamunitari		(0.0119)	
	00 :			
	- Passen tampat berbrogra pelar cedal			
	- Parien Leninat berbrearo Haat Telar dan suit			
	until dipanami			
	- Hasil Penilatan Stata Kamanikas Fungilandi			
	berby da skar:			
	Ekspren (E) : 2			
	Interaction (1) : 2-			
	Ds:			
		Agen Crdera	Myen Akut	
		Blatagre	(0.0077)	
8.		4		
	Ds:  - Ny. Wdan keluarga mengatakan senng mengalami sakit/ nyen pada kaki kanan dan tengkuk Agen Cidita Ny bagian belakang Bialogis (O - Pengkasian nyen:  P: Nyen beltambah saat bergerat  Q: Nyen seperh difusuk - busuk  R: kaki kanan dan tengkuk kepala  S: 3			
	T " Hilang Embul			
	00 :			
	Passen terlihat menngir menahan rakit			
7	dan menunukkan Panu, padian Raud			
	terdapat hyen.			

H	an / sam			Data				Etralogi.	Prai	blem
		Ds.								
		- Ny	.w	dan keluarga mengataka	n m	ngai	auv.		Gan	gguan
		se	dıh	t kesulitae menuan i	ada	leng	agraþan	Paralls	Mun	elan
		se	b eta	in kanan				Serebral	(0.0	1063)
_		Do :	_							
_		-	aur	n belmedt manuscus						
_				n tampat menunsuttan d lan da menggunakan te						
-				on kin.	N9 901	aran	Pada			
				Pementsuon raraf kiani	01	77				
			-	alarafaningem : feidabi		Chinker	0			
_	,		1	letan	-	- Olli de				
				00/10		7			- 1	
		11	A		h.,	1				
11	YTERVENS	KEPEN	4W	ATAN	IXG7					
10	р×			SLKI	72	ME		sik!		TTD
	Gangguan		Sel	idah drakukan tindakan	Repe	awata	n Pramos	kamunitan' : 0	etisit	
	kamunikasi						Bicara	(1.13492)		10
	hid Penuru	than maratah sangguan kamunikah verbal					6			sep lana
	sukalan ta	rebrar	at bid penurunan sirkuinsi serebrat det Obse					50		
	( 0.0119)		didtan dengan knteno hasii: -1					antar kecepatan,	tetanan	
			K	Komunitan Verbal (L.13118) kuan				as volume don d	ıksı"	
			ИО	Indikatar	A	T	bícara			
_			L	Kemampaan berbreata	3	5	-Memo	anitar praser kaga	nhF/	
			2.	ketematan etilien.	3	5		ill dan Fisialogis		
			_	waday / Fribah			39 beira	itan as bicara (n	heman,	
			3.	Pemahaman	3	5		uran dan bahas		
_			_	Komanikast				initar flustan, m		
_			4.	Kantak Mata	3	5	degress	dlau hai lain	yang	
-			1	Lagnage		L,		nggu brcata		
-				terangan			- Mengi	dentreitasi · Penia	kų	
-			_	M Endian				var dan tink re	ip gods	
-			- 10	Cukup				kamanikasi.		
-			1.0	Sedan9			Teraper			
-				curup meningrat				gunatan metade		
1	-		9.	Meningkat				alternatif (menu		,
V							mata b	estedip, papan ko	mugitasi	

	D×		SLKI			SIK!	TTD
						de gambar dan hunt itsyarat,	
T		NO	Inditator	A	T	tampater)	
T		1	Apasia	4	5	- Menyesuditan gaya ramunikan-	
T		2.	Distasia	3	5	dg kebutuhan	
T		3.	Aprakria (serak maiat)	3	5	- Memodifikasi lingkungan untak	
		4.	6910	2	5	meminimalkan bantuan	
		r.	Gagap	2	5	- Menacidual, abo hand quidubatea	
		K	elerangan :			- Membenkan dukungan patalagis	
		1	Meningkal				
		۹.	Gukup meningkat		7.	Edukan.	
		3.	1 edan9		46	- Menganjarkan berbicara	
		4.	Gukup menulun	1	7	secara perlahan	
		٠.	Menurun		0	- Mengasartan panen dan telugiga	
				1	1/4	plater kagaitit, anatomis, dan	
				IXC7	1200	Ficialagis ya berhabungan dengan	
				66	N.E	kemampuan betbrearo	
			The second	VE	103	- Mengarairae Terapi Cermin	
			2 / /////	CE S		Kalabaran-	
-		$\vdash$	7/1	11,0	11/		
		1	1 3/1		1		
			GOW!	B	0	18	
_							
		_					
				_			
				_	-		

iel/jam	Implementasi	Respon	
elasa		5 =	
5 /01 /2022	Mamanitar TTV	9. TO . 172/100 mm 49	die
		5 : 36.5°C	schilare
		N : 99×/mnt	
		RP: 20×mnt	
	Mengkaji skalo komunikani	5 =	die
	fungrianal derby	0 - Panen tampor kerulitan dim	suttan
		berkomanikan , tanipak pero	
	-05 HU	haut stor Etspress(E) = 1, Pemahaman	
		(P) = 1, dan Interakn: (1) = 1	
	Memantar teccepatan, tekanan,	S=	ঝাও
	kuanta valume dan dikni bicata	O = Parien tampak berbicaid tidak	COhan
		Jelar, bikri bicara ruga terdengar	
	Seattle of the seattl	Fidal- Jeion	
	Memanitor prases kagnitis anatomu,	5.	JIVÝ
	Fisialogis bestartan de bicara	a-Passen tampat kebingungan atar	seption
	Cmenion, pendengaran ,bahara)	de saud girambartan barien	
	small parison surrounded )	tampak besulitan menggungkan	
		banasa	
	Mengajarkan metade komunikan	S:	die
	alternatif (menuit mqta bertedip,	0 = Panen tampak Kdak Fokus dan	sebkan-
	hung dan sambar)	Pandangan mata tarang, pasten	
		tumpat kebingungan saat difunjukta	
		gambar dan saat penulis penntahta	-
		untut menulis.	1
	Membenkan dukungan paicolagis	s ,	die
		a : Panen tampak sedih dan mulung	
		de kadage was diament whiting	
	Mengatarican terapi cermin	g keadaan yang dialami, sekarang	Ø
		O : Pasien tampat memperagastan	sepran-
		sefagian terapi yang dibenkan	
	Mengajarkan keluarga prater	S .	-d\é
	kagning ranatamir ya bahubungs	0 = Kerwarga tampat memperhatikan	1 centana
	dy temampuan beibicaia	lerapi dan apa yang dirampaikan	
1000	) IOmaniwal	beuenn.	

	7 37 32	_	
	Menokan Skala kamunikasi	5:	
	Fung ronal berby	O = dy hant Skar Ekreren (E),= 2,	10
		Pemahaman (P). 2, Interaksi, 2	reolar
		- Parien tampak menggunakan komuni-	
	1	kasi nan verbat ag menuntuk sesuatu	
	Long-	- Parien tampak memanami beber-	
		apa pilinan kata nan verbat 49	
		sedemana	
		- Panen tampat mulai membenkan	
		signal	
Kabu	4119 11101	5=	
26/01/2022	Memanitar TTV	0= TD : 166/100 mm49	alia
14.00	AL ABOUT	5 . 36,5°C	sconan-
		N : laa Ylmenit	
		RP = 2011Minit	
	Memanitar proces kasnihe,	5:	die
	anatomit, Firraiages berkaitan	0 = - Passen tampat mengingut	«celan-
	dg bicara (memon pendengaran,	kenadiran kembali penelih ,	
	bahasa)	- passen tampak mendengar apa	
		19 disampairan orang lach	
	X	- Passen tampar manh tesusitan	
		dim menggunakan bahara	
	Mengatarkan terapi cermin atau	\$1	de
	murar therapy	9= Panen tampak memperagaran	\$calor-
		schagtan terapi yg dibenkan	
	Mengkan Skala kamanikasi-	5.	dia
	Fungtional derby	o = han' skar :	1 CONTON
		Ekseresi (E) = 3, Pemahaman = 4.	
		dan Interaksi ( 5)	1
		- Passen tampak mengangkapkan	-
		kansep sebuah tindakan atau benda	
		windlean ceumin	1
		- Parren tampat memahann. rae.	-
	Marine attended to the control of	i'de sedenhana ya disampaikan	-
		Melaici kato kata non velbal do diacaptan satu Persatu.	-

191/Jan	Implementan	Respon	
Jumiat		7:	رضاق
28/101/2022	M cmonitor TTY	0= TD = 179/192mmH9	restan
15.30		N . 38 x/ment	
19.30		5 * 36,5°C	-
		RF : 20×1ment	-
	Mengalairan metade kamunitan	S:	this
	alternatif (menulir imata beitedip	Land Control of the C	reman
	heinte dan dampar)	0= Parien tampat mencoba menuils	
	Hall Samon)	dan menggambar	-
	Mengataitan terapi cemin	5:	die
	Trensulation relay Eathin		ceptor
		O= Parien tampak sudah malar	100
	hisanima structura	wemberadakan terab, Aa giperikan	JWÖ
	Mengkan skala komunikan	S:	NOT ON
	Fungrand delby	Os hant skar	ach di
		E: 5, P= 6 dan C= 5	_
		- Panen tampak mengekipreritan	_
	The state of the s	rde de ug lebih rumit tetapi-	-
		hann didurung kamunikan, nan	-
		verbal, panen niga tampat me-	_
		mahami. bereakapan 39 iumit	-
		tabi, many sedud kepilandan bew	_
		bicacaan	_
clasa,	90Mpo	5:	١,
21/02/2022	Memonitar TTY	0= TD = 162/104 mmug	48
12.30		S 1 36,5°C	1 GD to
		N = (aax/mnt	
		RP : 20x/mot	dig
	Mengataikan metade kamunikan	5:	Iceta
	alternatif	Or Panen tampat mencibo menulir	
		dan menggambar	
	Mengataikan terapi ceimin	5 :	để
		0 = Pasien tampak memperagukan	100100
		terapi ya dibenkan	
	Mengkan' Skalu komunikan-	5=	10
	Fungaranal duby	Or dy hant skar	† chlan
		E= 6 , P= 6 , I= 6	

191 sam	Implementan'	Respan	M
		- Pasien tampat mensekpresikan	
		ide-ide ya memenukan kata- kata	•
		tetapi dapat kehilangan kelancaran	
		bicaia saat gelisah ilelah dil,	
		batten tambak penuletaku, as peperako.	
		arang tetapi hanya benahan seben.	
		tar dan dapat mengalami beberapa	
		resultan.	
camis	- N	5: O: TD = 168/98 mm H9	due
03/02/2022	Memanitar TTY	The state of the s	SCOTON
99 -30		5 : 3 to 5 c	`.
		N = 99×/menit	
		Ra : 20× ment	dia
	Memanitar prases kagaits,	5:	Septon
	anatamir dan Fisialagi's	0= - Panen tampar mengingat	2 Chim-
	berkaltan do bicara (memon,	apa us repelamuna beuellu.	
	pendengaran , banara)	sampatkan , passen tampat mende.	
		ngar upa yy arang lain sampaikan	
- /	No. of the state o	panen massh sedikti kesuntan	
		datam menggunakan bancua yang	
		rumit	
	Mengatarkan metade komunikas	· 5 c	dive
	artematif	O. Panen tampat mulat mencaba	SCOUR
	areina a p	Debuit dan menggambar	
	Attached Laborate Building	52	Sh'O
	Mengatarkan berbicara perlahan	O= Pasien tampat maiat add usana	-
		untuk berkamunikasi dg baik, bicara mann pela.	-
	1	S:	diá
	Mengatarkan terapi cermin		rearan
		O = dg han 1 tampar memperagukan	-
		terapi yang dibenkan da annustat	
	Wfudkall, stald komnulkav.	5,	di.a
	Fungsianal derby	0= djhani skar, E= 7, P= 7, 1= 6	OF O
		- Pagen tampak memahami kalmat 99	
100		kompleks tetapi. kadans- kadang	
100		mengalami resultan.	

A = Maidith Jangguan Kamunikan Fungranal delay E-7, P-7, 16   A = Maidith Jangguan Kamunikan Fungranal delay E-7, P-7, 16   A = Maidith Jangguan Kamunikan Fungranal delay E-7, P-7, 16   A = Maidith Jangguan Kamunikan Fungranal delay E-7, P-7, 16   A = Maidith Jangguan Kamunikan Fungranal delay E-7, P-7, 16   A = Maidith Jangguan Kamunikan Fungranal delay E-7, P-7, 16   A = Maidith Jangguan Kamunikan Fungranal delay E-7, P-7, 16   A = Maidith Jangguan Kamunikan Fungranal delay E-7, P-7, 16   A = Maidith Jangguan Kamunikan Fungranal delay E-7, P-7, 16   A = Maidith Jangguan Kamunikan Fungranal delay E-7, P-7, 16   A = Maidith Jangguan Kamunikan Fungranal delay E-7, P-7, 16   A = Maidith Jangguan Kamunikan Fungranal delay E-7, P-7, 16   A = Maidith Jangguan Kamunikan Fungranal delay E-7, P-7, 16   A = Maidith Jangguan Kamunikan Fungranal delay E-7, P-7, 16   A = Maidith Jangguan Kamunikan Fungranal delay E-7, P-7, 16   A = Maidith Jangguan Kamunikan Fungranal delay E-7, P-7, 16   A = Maidith Jangguan Kamunikan Fungranal delay Fungranal kamunikan Kamunikan Fungranal Kamunikan Fungranal Kamunikan Fungranal Fungranal Kamunikan Fungran	nijam		Evaluasi						
A = Masalah Jangguan Kamunikan Verbal belum beratan natival beratan untuk mengangkapkan berbetara marih perol cedat  - Hani Italia kamunikan Fung manal delegy F-7, P-7, 15 6  A = Masalah Jangguan Kamunikan Verbal belum beratan nati kerusulan untuk mengungkapkan kata-bata  Q = - Panen tampak berbetara marih perol cedat  - Hani Italia kamunikan Fung manal delegy F-7, P-7, 15 6  A = Masalah Jangguan Kamunikan Verbal belum beratan nati kerusulan untuk mengungkapkan kerbalara 2 5 9  1 kemanguan berbetara 2 5 9  2 kerusulan berbetara 3 5 3  3 Permananan komantrasa 3 5 3  5 Permananan komantrasa 3 5 3  6 Permananan komantrasa 3 5 3  7 Permananan komantrasa 3 5 3  8 Permananan komantrasa 3 5 3  9 Permananan komantrasa 1 5 3  9 Permananan komantrasa 1 5 5 3  9 Permananan 1 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5	amis								divo
untuk digerakan dibandingkan han sebelumnyo.  - Nig w mengatan masih sediki kerutikan menetan ketap.  sudah beiktiang  - Nig w mengatakang kadog-kadang masih kesutikan Untuk  mengungkapkan kata-kata  - Hani stali Kamunikan Fungnanal delay E-7, P-7, le 6  A = Masalah Jangguan Kamunikan Verbal belum keditan.  No Indikator A T sk  1 Kemampuan berbitara 2 5 9  2 Keresualan ekspren walan/tabah 3 5 3  3 Pemahaman komantrasi 3 5 4  4 Kantor-Mata 3 5 3  Indikator A T sk  4 Kantor-Mata 3 5 3  5 Apiassa 3 5 4  Indikator A T sk  4 Fano 3 5 4  Indikator A T sk  4 Fano 3 5 4  Indikator A T sk	3/02/2022								(Sbidue
untuk digerakan dibandingkan han sebelumnyo.  - Nig w mengalan maih sediku kerulikan menelah ketapisadah beikalang  - Nig w mengalah maih sediku kerulikan menelah ketapisadah beikalang kadog-kadang masih kerulikan Untuk  mengangkaptan kato-kata  - Hani stalik tamunikan Fungnanal delay E-7, P-7, le 6  A = Masalah dangguan kamunikan Verbal belum teatan.  No Indikator A T sk  1 Kemampuan berbitara 2 5 9  2 Keresualan ekspren walan/tabuh 3 5 3  3 Pemahaman komantrasa 3 5 4  4 Kantor-Mata 3 5 3  5 Apiatsa 3 5 4  - Apiatsa (selakmulut) 3 5 3  - Apiatsa (selakmulut) 3 5 3  - Apiatsa (selakmulut) 3 5 4  - Apiatsa (mendakutan lathan mulat therapy atau kerapi cermin seaga mandin diruman  - Anjuran paisen tusin melakutan lathan mulat therapy atau terapi cermin seaga mandin diruman  - Anjuran paisen tusin melakutan lathan mulat therapy atau terapi cermin seaga mandin diruman  - Anjuran paisen tusin melakutan menalajankan kepatuhan	13-30	- My W dan keluaiga mungatakan mutut terasa lebih ringan							
sudah beikulang  - 104 W mengatatang kadog-kadang masih besulitan Untuk  mengungkapkan kato-kata  - Panen tampak beibicaia marih pelos cedat  - Hani stalu kamunikan Fungnanal deley E=1, P=7, l=6  A = Masalah dangguan kamunikan Verbal belum beatan-  No Indikator A T sk  1 Kemampuna berbicara 2 5 9  2 Keiusualan ekspicar walan/tabah 3 5 3  3 Pemakaman komanicasi 3 5 4  4 Kantak Mata 3 5 3  No Indikator A T sk  4 Kantak Mata 3 5 3  1 Apraisa 3 5 4  2 Funghaman kaman									
- Ny ly mengatatang kadog-kadang masih keciulitan Untuk  mengungkapian kato-kata  Q = - Panen tampak berbicara manih perol cedat  - Hani Italia kamunikan Fungmanal derby E-1, P-1, le 6  A = Masalah gangguan kamunikan Verbal belum beratan-  No Indikator A T sk  1 Kemampuan berbicara 2 5 9  2 Keriusuatan ekspren wanan/tabah 3 5 3  3 Pemahaman komanisasi 3 5 4  4 Kantak Mata 3 5 3  5 Pemahaman komanisasi 3 5 4  4 Kantak Mata 3 5 3  5 Indikator A T sk  1 A pana 3 9 4  2 Dispasia 3 5 3  1 Apiatsia (serak mulut) 3 9 4  4 Pela 2 5 5  1 Aganga 2 5 5  P- Lanjutkan Intervens  - Anjuran panen ruttin melakutan latinan murar therapy  atau berapi cermin secara mandin dinuman  - Anjuran panen ruttin melakutan latinan murar therapy  atau berapi cermin secara mandin dinuman  - Anjuran panen ruttin melakutan menjalankan kepatuhan									
mengungkapkan kata kata  Q = - Panen tampak berbicara marih perol cedat  - Hani Italu kamunikan Fungranal deleg E=1, P-7, l=6  A = Masalah gangguan kamunikan Verbal belum teratan.  No Indikatar A T sk  t Kemampuan berbicara 2 5 9  a kerusuatan ekspren watan/tabah 3 5 3  s Pernahaman komantrasi 3 5 4  kantak mata 3 5 3  ko Indikatar A T sk  t A pano 3 9 4  s Dispasia 2 5 3  s Apiatsia (selakmulut) 3 5 4  Pela 5 5 5  s Agagap 2 5 5  P= Lanjutkan Intervens  - Anjurran panen ruttin melakutan latinan murar therapy atau terapi cermin secara mandin dinuman  - Anjurkan panen untuk kansisten menjalankan kepatuhan									
Q = - Panen tampak berbicaia manh perol cedat  - Hani Italia kamunikan Fungnanal delby E=1, P=7, l=6  A = Masalah Jangguan Kamunikan Verpai berum tecatan-  No Indikator A T sk  L Kemampuan berbicara 2 5 9  2 Kerusualan ekspren waan/tabah 3 5 3  3 Pernahaman komantrasi 3 5 4  4 Kantak mata 3 5 3  5 Indikatar A T sk  1 A fanio 3 5 3  5 Apiatsia 3 5 3  5 Apiatsia 3 5 3  5 Apiatsia 3 5 3  Felanguikan (Jerakmulut) 3 5 4  Pero 2 5 3  Pelanguikan Intervens 5 5  P= Languikan Intervens 6 5 5 5  P= Languikan parien tutin melakukan latinan murar therapy atau terapi cermin seagra mandin dinuman murar therapy atau terapi cermin seagra mandin dinuman murar therapy atau terapi cermin seagra mandin latinan murar therapy		- Ny W mengatatang kadog-kadang masih besulitan Untuk							
- Han Stale tamunitan Fungannal delby E-1, D-7, 1=6  A = Masalah Jangguan kamunikan Velval belum teratan  No Indikator A T st  L Kemampuan berbicara 2 5 9  2 Kewasuaran ekspren watan/tabah 3 5 3  3 Permahaman komantersi 3 5 4  4 Kantak Mata 3 5 3  No Indikator A T st  4 A Fania 3 9 4  2. Disfasia 3 5 3  5. Apiatsia (setakmutut) 3 5 4  4 Pela 2 5 3  5. Jagap 2 5 3  P = Lanjultan Intervena  - Anjurtan panen rutin melakutan latinan murar therapy atau terapi cermin secara mandin dinuman  - Anjurkan pasen tutin melakuksa latinan murar therapy atau terapi cermin secara mandin  - Anjurkan panen untuk kansisten mensalankan kepatuhan  - Anjurkan panen untuk kansisten mensalankan kepatuhan									
- Hant Static Kamunikan Fungrianal delay E-1, D-7, 166  A = Masalah Jangguan Kamunikan Velpat belum beratan.  No Indikator A T sk  1 Kemampuan berbicara 2 5 9  2 Keiusuatan ekspren watan/tabah 3 5 3  3 Pernahaman komanifasi 3 5 4  4 Kantak Mata 3 5 3  5 Magara 3 5 3  1 Apiatsia 3 5 3  1 Apiatsia (setakmutut) 3 5 4  4 Pela 2 5 3  5 Jagar 2 5 3  P- Lanjultkan Intervena  - Anjurkan parien rutin melakukan latinan murar therapy atau berapi celmin secara mandin dinuman  - Anjurkan parien tutin melakukan latinan murar therapy atau berapi celmin secara mandin  - Anjurkan parien tutin melakukan latinan murar therapy atau berapi celmin secara mandin		AS MUHA							
- Han Stale tamunitan Fungannal delby E-1, D-7, 1=6  A = Masalah Jangguan kamunikan Velval belum teratan  No Indikator A T st  L Kemampuan berbicara 2 5 9  2 Kewasuaran ekspren watan/tabah 3 5 3  3 Permahaman komantersi 3 5 4  4 Kantak Mata 3 5 3  No Indikator A T st  4 A Fania 3 9 4  2. Disfasia 3 5 3  5. Apiatsia (setakmutut) 3 5 4  4 Pela 2 5 3  5. Jagap 2 5 3  P = Lanjultan Intervena  - Anjurtan panen rutin melakutan latinan murar therapy atau terapi cermin secara mandin dinuman  - Anjurkan pasen tutin melakuksa latinan murar therapy atau terapi cermin secara mandin  - Anjurkan panen untuk kansisten mensalankan kepatuhan  - Anjurkan panen untuk kansisten mensalankan kepatuhan									
A = Masalah Jangguan Kamunikah Verbal belum beratah.  No Indikator A T sk  L Kemampuan berbicara 2 5 9  2 Keriasuatan ekspren watan/tabah 3 5 3  3 Pernahaman komantrasi 3 5 4  4 Kantak Mata 3 5 3  5 Indikator A T sk  L A Fanio 3 5 4  2. Disfasia 3 5 3  5. Apiatsia 3 5 3  5. Apiatsia 3 5 3  5. Apiatsia (setakmutut) 3 5 4  Peto 2 5 3  5. Jagap 2 5 3  Pre Lanjutkan Intervens  — Anjurkan panen tutin melakukan latinan murar therapy atau berapi cermin secara mandin dinumah  — Anjurkan passen tutin melakukan latinan murar therapy atau berapi cermin secara mandin alitumah  — Anjurkan passen tutin melakukan latinan murar therapy atau berapi cermin secara mandin alitumah  — Anjurkan passen tutin melakukan latinan murar therapy atau berapi cermin secara mandin.  — Anjurkan panen untuk Kansisten mensalankan Kepatuhan		9 = - Panen tampak berbicara masih pero/ cedar							
No Indikator A T st  1 Kemampuan berbicara 2 5 9  2 Kenesuatan ekspren watan/tabah 3 5 3  3 Pemahaman komantrusa 3 5 4  4 Kantak mata 3 5 3  5 Indikatar A T sk  1 A pano 3 9 4  2. Dispasia 2 5 3  3. Apiatsia (setak mutut) 3 5 4  4 Peta 2 5 3  5. Jagap 2 5 3  P = Lanjutkan Intervens  - Anjurkan panen rutin melakutan latinan mutor therapy atau berapi cermin secara mandin diruman  - Anjurkan pasen rutin melakutan latinan mutor therapy atau berapi cermin secara mandin diruman  - Anjurkan panen untuk kansisten menjalankan kepatuhan  - Anjurkan panen untuk kansisten menjalankan kepatuhan		1	-	Hani Italia kamunikan Fungnanal	delby	£.	1, D=	7,1=6	
No Indikator A T st  1 Kemampuan berbicara 2 5 9  2 Kenesuatan ekspren watan/tabah 3 5 3  3 Pemahaman komantrusa 3 5 4  4 Kantak mata 3 5 3  5 Indikatar A T sk  1 A pano 3 9 4  2. Dispasia 2 5 3  3. Apiatsia (setak mutut) 3 5 4  4 Peta 2 5 3  5. Jagap 2 5 3  P = Lanjutkan Intervens  - Anjurkan panen rutin melakutan latinan mutor therapy atau berapi cermin secara mandin diruman  - Anjurkan pasen rutin melakutan latinan mutor therapy atau berapi cermin secara mandin diruman  - Anjurkan panen untuk kansisten menjalankan kepatuhan  - Anjurkan panen untuk kansisten menjalankan kepatuhan		1		And the state of t			,		
kesusuatan ekspren watan/tubah 3 5 3  Pernahaman komantrasi 3 5 4  Kantar Mata 3 5 3  No Indikatar A T 5k  A Fano 3 5 4  Disfasia 3 5 3  Disfasia 3 5 3  Apiatsia (Jesarmusur) 3 5 4  Peso 2 5 3  J. Apiatsia (Jesarmusur) 3 5 4  Peso 2 5 3  Pe Lanjustan laterens  - Anjurran parsen rutin melakutan latinan murar therapy atau terapi cermin secara mandin diruman  - Anjurkan parsen rutin melakutan latinan murar therapy atau terapi cermin secara mandin  Anjurkan panen untur kansisten menjalankan kepatuhan		14	1	asalah dangguan kamunikan Verbai		10000000		,	
Reinstauran ekspren walan/tabah  Remahaman komantrasi  Reinstauran komantrasi  Romanaman komanaman  Romanaman komanaman komanaman komanaman  Romanaman komanaman  Romanaman komanaman  Romanama		-					-		
Pemahaman komantrasi  A Kantar Mata  Indikatar  Indikat		+					100		
A Kantak Mata  3 5 3  No Indikator A T sk  1 A pana 3 9 4  2. Dispasia 3 5 3  1. Apiatsia (setak mulut) 3 5 4  4 Peto 2 5 3  5. Jagap 2 5 3  P = Lanjutkan Intervens  - Anjurkan parien rutin melakutan latinan muror therapy atau terapi cermin secara mandin diruman  - Anjurkan pasien tutin melakutan latinan muror therapy atau terapi cermin secara mandin diruman  - Anjurkan pasien tutin melakutan latinan muror therapy atau terapi cermin secara mandin  - Anjurkan pasien tutin melakutan latinan muror therapy atau terapi cermin secara mandin		4-			2			//	
No   Indikatar   A   T   5k     1   A pano   3   9   4     2   Dispasia   3   5   3     3   Apiatsia   (setatemutut)   3   5   4     4   Peto   2   5   3     5   Jagap   2   5   3     7   Etanjutkan Intervens     - Anjurtan parten rutin melakutan latinan mutor therapy     atau berapi cermin secora mandin diruman     - Anjurkan pasten rutin melakutan latinan mutor therapy     atau berapi cermin secora mandin     - Anjurkan pasten untuk kansisten mensalankan kepatuhan		4							
1 A pario 3 9 4  2. Dispasia 3 5 3  1. Apiatsia (setapmulut) 3 5 4  4 Pelo 2 5 3  5. Jagap 2 5 3  P= Lanjutkan Intervens  - Anjuran parien rutin melakutan latinan muror therapy  atau terapi ceimin secara mandin druman  - Anjurkan pasien rutin melakutan latinan muror therapy  atau terapi ceimin secara mandin druman  - Anjurkan pasien rutin melakutan latinan muror therapy  atau terapi ceimin secara mandin  - Anjurkan pasien untuk kansisten mensalankan kepatuhan				Pullur Mata	3	,	2	<del></del>	
1 A Fano 3 9 4  2. Disfasia 3 5 3  1. Apiatsia (setatemulut) 3 5 4  4 Pela 2 5 3  5. Jagap 2 5 3  P= Lanjuitan Intervens  — Anjuitan panen rutin melakutan latinan muror therapy  atau terapi ceimin secura mandin dinuman  — Anjuikan pasen tutin melakutan latinan muror therapy  atau terapi ceimin secura mandin dinuman  — Anjuikan pasen tutin melakutan latinan muror therapy  atau terapi ceimin secura mandin  — Anjuikan panen untuk kansisten mensalankan kepatuhan									
1 A pario 3 9 4  2. Dispasia 3 5 3  1. Apiatsia (setapmulut) 3 5 4  4 Pela 2 5 3  5. Jagap 2 5 3  P= Lanjutkan Intervens  — Anjuran parien rutin melakutan latinan muror therapy  atau terapi ceimin secara mandin dinuman  — Anjuran pasien rutin melakutan latinan muror therapy  atau terapi ceimin secara mandin dinuman  — Anjuran pasien rutin melakutan latinan muror therapy  atau terapi ceimin secara mandin  — Anjuran pasien untuk kansisten mensalankan kepatuhan		1	No	Indikatar	A	Т	155		
2. Disfasia 2 5 3 3. Apiatsia (setakmulut) 3 5 4 4 Pelo 2 5 3 5. Sagap 2 5 3  P= Lanjutkan Intervens  - Anjuran parien rutin melakutan latinan mulor therapy atau terapi ceimin secara mandin diruman  - Anjuran pasien rutin melakutan latinan mulor therapy atau terapi ceimin secara mandin diruman  - Anjuran pasien rutin melakutan latinan mulor therapy  atau terapi ceimin secara mandin  - Anjuran pasien untuk kansisten menjalankan kepatuhan			1		-	1	-		
1. Apiatsia (seeakmulut)  3 5 4  4 Pelo 2 5 3  5. Jagap 2 5 3  P= Lanjuitkan Intervens  - Anjuiran parien rutin melakutan latinan muror therapy  atau terapi ceimin secara mandin dinuman  - Anjuikan pasien rutin melakukan latinan muror therapy  atau terapi ceimin secara mandin dinuman  - Anjuikan pasien rutin melakukan latinan muror therapy  atau terapi ceimin secara mandin  - Anjuikan panen untuk kansisten mensalankan kepatuhan		+	$\dashv$		-	-	-		F.
P= Lanjuitan Intervens  P= Lanjuitan Intervens  Anjuitan patien rutin melakutan latinan mittor therapy  atau terapi ceimin secure mandin diruman  Anjuikan pasien tutin melakukan latinan mittor therapy  atau terapi ceimin secure mandin  Anjuikan pasien untut kansisten menjalankan kepatuhan					3	-	4		
P= Lanjuitkan Intervens  - Anjuiran patien rutin melakutan latinan milior therapy  atau terapi ceimin secara mandin dinuman  - Anjuikan passen tutin melakukan latinan milior therapy  atau terapi ceimin secara mandin  - Anjuikan passen untuk kansisten menjalankan kepatuhan			- 4		2	_			
P = Lanjutkan Intervens  - Anjurkan parien rutin melakutan latinan musor therapy  atau terapi cermin secure mandin druman  - Anjurkan pasien tutin melakukan latinan musor therapy  atau terapi cermin secure mandin  Anjurkan panen untuk kansisten mensalankan kepatuhan			5.	•6.8800			-		
- Anjustan passen sutin melakutan latinan missor therapy  atau berapi cesmin secura mandin dinuman  - Anjuskan passen sutin melakukan latinan missor therapy  atau berapi cesmin secura mandin  - Anjuskan passen untuk kansisten mensalankan kepatuhan		1 1 1 1 1 1 1							
- Anjustan passen sutin melakutan latinan missor therapy  atau terapi ceimin secara mandin diruman  - Anjuskan passen sutin melakukan latinan missor therapy  atau terapi ceimin secara mandin  - Anjuskan passen untuk kansisten mensalankan kepatuhan		0.	P. Lanutkan interven						
atau terapi cermin secura mandin diruman  - Anjurkan passen tutin melakukan latinan muror therapy  atau terapi cermin secura mandin  - Anjurkan panen untuk kansisten menjalankan kepatuhan		276 S-91/2008 (STANCE SEED) STANCE SEED SEED SEED SEED SEED SEED SEED SE							
- Anjuikan passen tutin melaklikan latinan mirror therapy atau terapi ceimin secaro mandin  - Anjuikan panen untuk kansisten mensalankan kepatuhan		-		IN THE RESERVE THE PROPERTY OF			1		
atau terapi cermin secaro mandin		-				mure	or th	ecano	
_ Anjuran panen untur Kansisten mensalantan Kepatuhan		-	-		.,,,,,,				
					latae	rae	Kenak	uhan	
mengulangi mengansum, matanan 99 menjadi Pantungun		-			-				